PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - As of December 31, 2011 and 2010 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
Daftar I : Informasi Laporan Posisi Keuangan Tersendiri Entitas Induk	82	Schedule I : Parent Company's Statements of Financial Position
Daftar II : Informasi Laporan Laba Rugi Komprehensif Tersendiri Entitas Induk	84	Schedule II : Parent Company's Statements of Comprehensive Income
Daftar III : Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Entitas Induk	85	Schedule III : Parent Company's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Informasi Laporan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk	86	Schedule IV : Parent Company's Statements of Cash Flows

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: H. B. L. Mantiri
Alamat Kantor / Office Address	: Wisma 46 Kota BNI 8th Floor Jln. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jln. Raya Pelepah Indah QB3 No. 1 RT. 002/RW. 006, Jakarta Utara
Nomor Telepon/Phone Number	: 021-5750683
Jabatan/Position	: Presiden Direktur/President Director

Nama/Name	: Susiana Latif
Alamat Kantor / Office Address	: Wisma 46 Kota BNI 8th Floor Jln. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jln. Kelapa Kopyor Barat VII Blok CL2 No. 18, Jakarta Utara
Nomor Telepon/Phone Number	: 021-5750683
Jabatan/Position	: Direktur/Director

Nama/Name	: Sjeniwati Gusman
Alamat Kantor / Office Address	: Wisma 46 Kota BNI 8th Floor Jln. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jln. Kembang Wangi II No. 17, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon / Phone Number	: 021 – 5750683
Jabatan / Position	: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations contain in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26th March 2012/ March 26th, 2012

Presiden Direktur / President Director	Direktur /Director	Direktur / Director
METERAI TEMPEL TGL. 20 7E738AAF666615625 ENAM RIBU RUPIAH 6000 DJP		
(H. B. L. Mantiri)	**(Susiana Latif)**	**(Sjeniwati Gusman)**

Deloitte.

Osman Bing Satrio & Rekan
Registered Public Accountants
License No. KMK No. 758/KM.1/2007
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30
Jakarta 10350, Indonesia

Tel: +62 21 29923100
Fax: +62 21 29928200, 29928300
E-mail: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com

Laporan Auditor Independen

No. GA112 0160 MAP IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa entitas anak, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aset sebesar 6,15% dan 6,30% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta pendapatan bersih sebesar 5,03% dan 3,12% dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan entitas asosiasi, PT Samsonite Indonesia, investasi perusahaan yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 12.736.100 ribu dan Rp 9.028.576 ribu dan bagian laba bersih sebesar Rp 7.347.524 ribu dan Rp 4.189.869 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak dan entitas asosiasi tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

No. GA112 0160 MAP IBH

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets constituting 6.15% and 6.30% of consolidated total assets as of December 31, 2011 and 2010, respectively, and total net revenues constituting 5.03% and 3.12% of consolidated total revenue for the respective years then ended. We also did not audit the financial statements of PT Samsonite Indonesia, the Company's investment in which is accounted by use of the equity method. The Company's equity of Rp 12,736,100 thousand and Rp 9,028,576 thousand in PT Samsonite Indonesia's net assets at December 31, 2011 and 2010, and of Rp 7,347,524 thousand and Rp 4,189,869 thousand in that company's net income for the respective years then ended are included in the accompanying consolidated financial statements. Those statements were audited by other independent auditors whose reports, with unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiaries and associate, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan pada halaman 82 – 86 disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas induk secara individu serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 dan 39 dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan mengubah akuntansi investasi saham dalam laporan keuangan tersendiri yang disajikan dalam informasi tambahan dari metode ekuitas ke metode biaya, dan menyajikan kembali informasi tambahan tahun sebelumnya atas perubahan tersebut.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information on pages 82 – 86 is presented for the purpose of additional analysis of the basic consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations and cash flows of the parent as an individual company, and is not a required part of the basic consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Company's management. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects when considered in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole. As discussed in Notes 2 and 39 to the consolidated financial statements, the Company changed the accounting for investments in subsidiaries in its separate financial statements which are presented in the supplementary information from equity method to cost method, and restated the prior year comparative supplementary information for the change.

OSMAN BING SATRIO & REKAN

Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0558

26 Maret 2012/*March 26,* 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	31 Desember / December 31, 2011 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2010 Rp'000	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	288.621.337	5	224.320.276	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	12.912.497		24.151.560	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.217.049 ribu tahun 2011 dan Rp 1.657.578 ribu tahun 2010	194.635.362	6	127.526.835	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,217,049 thousand in 2011 and Rp 1,657,578 thousand in 2010
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	65.119.195		67.973.337	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 8.541.213 ribu tahun 2011 dan Rp 5.732.545 ribu tahun 2010	1.377.895.690	7	1.073.974.378	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 8,541,213 thousand in 2011 and Rp 5,732,545 thousand in 2010
Uang muka	137.655.616		167.595.305	Advances
Pajak dibayar dimuka	20.096.844	8	20.072.460	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	250.967.883	9	159.657.920	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	20.936.044	33	-	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	2.368.840.468		1.865.272.071	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Investasi pada entitas asosiasi	12.736.100	10	9.028.576	Investment in associate
Aset keuangan lain - tidak lancar	18.815.465		8.527.158	Other financial assets - noncurrent
Aset pajak tangguhan	34.684.338	31	35.211.107	Deferred tax assets
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	29.522.430	9	38.094.145	Long-term portion of prepaid rent
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 52.075.464 ribu tahun 2011 dan Rp 47.195.512 ribu tahun 2010	99.376.460	11	104.067.138	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 52,075,464 thousand in 2011 and Rp 47,195,512 thousand in 2010
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.458.994.152 ribu tahun 2011 dan Rp 1.232.600.818 ribu tahun 2010	1.486.580.902	12	1.313.593.168	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,458,994,152 thousand in 2011 and Rp 1,232,600,818 thousand in 2010
Biaya lisensi yang ditangguhkan	42.763.468		28.139.730	Deferred license fees
Uang jaminan	151.133.384		106.298.548	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	104.177.433		35.777.986	Advance for purchases of property and equipment
Goodwill	57.968.193	13	69.191.662	Goodwill
Instrumen keuangan derivatif	-	33	53.945.658	Derivative financial instruments
Lain-lain	8.743.887		3.356.736	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.046.502.060		1.805.231.612	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	4.415.342.528		3.670.503.683	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember / December 31, 2011 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2010 Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	516.451.921	14	249.475.000	Bank loans
Utang usaha		15		Trade accounts payable
Pihak berelasi	9.581.713	34	6.188.006	Related party
Pihak ketiga	658.085.551		502.417.467	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	16,34	169.871	Related party
Pihak ketiga	308.528.197	17	226.942.754	Third parties
Utang pajak	101.998.481	18	98.703.064	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	120.955.278		108.604.580	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	77.266.769		75.967.169	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	173.614.704	19	196.314.268	Bank loans
Obligasi	293.183.373	20	-	Bonds payable
Sewa pembiayaan	617.523		2.934.595	Finance lease obligation
Lain-lain	1.458.061		1.282.400	Others
Instrumen keuangan derivatif	15.993.368	33	-	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.277.734.939		1.468.999.174	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	60.833.333	19	140.121.731	Bank loans
Obligasi	68.186.174	20	359.126.268	Bonds payable
Sewa pembiayaan	755.832		813.613	Finance lease obligation
Lain-lain	2.996.763		4.436.989	Others
Uang jaminan penyewa	8.781.967		8.436.838	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan pasca kerja	147.099.592	21	121.035.438	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	38.275.016	31	38.631.661	Deferred tax liabilities
Instrumen keuangan derivatif	-	33	44.341.211	Derivative financial instruments
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	16.545.402		15.418.008	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	343.474.079		732.361.757	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000.000	22	830.000.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947.040	23	46.947.040	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.536.989)	24	(53.536.989)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Komponen ekuitas lainnya	(10.147.738)		(7.913.504)	Other componets of equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	31.000.000	25	26.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	949.856.426		627.631.329	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1.794.118.739		1.469.127.876	Equity attributable to the owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	14.771	26	14.876	NON-CONTROLLING INTEREST
Jumlah Ekuitas	1.794.133.510		1.469.142.752	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.415.342.528		3.670.503.683	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2011 Rp'000	Catatan/ Notes	2010 Rp'000	
PENDAPATAN		27		**REVENUE**
Penjualan eceran dan grosir	5.036.906.424		3.983.644.889	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	795.510.216		674.658.919	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	51.759.196		53.358.932	Rent and service revenue
Lain-lain	5.633.059		836.952	Others
PENDAPATAN BERSIH	5.889.808.895		4.712.499.692	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	2.847.205.937	28	2.336.089.921	**COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST**
LABA KOTOR	3.042.602.958		2.376.409.771	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(2.066.769.039)	29	(1.663.826.610)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(353.568.894)	30	(263.490.532)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(123.418.316)		(123.883.433)	Finance cost
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(16.221.729)	12	(57.311.891)	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(6.287.321)		606.979	Gain (loss) on foreign exchange
Penghasilan investasi	8.288.175		6.027.271	Investment income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	7.347.524	10	4.189.869	Equity in net income of associate
Keuntungan transaksi derivatif	5.431.277	33	7.473.180	Gain on derivative financial instruments
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(12.832.788)	13	(10.404.296)	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK	484.571.847		275.790.308	**INCOME BEFORE TAX**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		31		**TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Pajak kini	(123.976.731)		(98.731.659)	Current tax
Pajak tangguhan	(170.124)		24.012.714	Deferred tax
Jumlah	(124.146.855)		(74.718.945)	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**360.424.992**		**201.071.363**	**NET INCOME FOR THE YEAR**
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME:**
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	459.470		1.488.560	Unrealized change in fair value of securities
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	(2.693.704)		3.424.176	Foreign currency translation
Jumlah pendapatan komprehensif lain	(2.234.234)		4.912.736	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	358.190.758		205.984.099	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	360.425.097		201.071.471	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(105)	26	(108)	Non-controlling interest
Laba Bersih Tahun Berjalan	360.424.992		201.071.363	Net Income For the Year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	358.190.863		205.984.207	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(105)		(108)	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif	358.190.758		205.984.099	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	217	32	121	**BASIC EARNINGS PER SHARE** (In full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010

				Saldo laba/Retained earning			Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity					
	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepemilikan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo per 1 Januari 2010		830.000.000	46.947.040	21.000.000	456.459.858	(53.536.989)	(1.482.935)	(11.343.305)	1.288.043.669	-	1.288.043.669	Balance as of January 1, 2010
Pengaruh penerapan standar baru dan revisi		-	-	-	-	-	-	-	-	14.984	14.984	Effect of the adaption of new and revised standard
Saldo per 1 Januari 2010 setelah pengaruh penerapan standar baru dan revisi		830.000.000	46.947.040	21.000.000	456.459.858	(53.536.989)	(1.482.935)	(11.343.305)	1.288.043.669	14.984	1.288.058.653	Balance as of January 1, 2010 after effect of the initial adoption of new and revised standard
Dividen tunai	25	-	-	-	(24.900.000)	-	-	-	(24.900.000)	-	(24.900.000)	Cash dividends
Cadangan umum	25	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	-	-	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	201.071.471	-	1.488.560	3.424.176	205.984.207	(108)	205.984.099	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2010		830.000.000	46.947.040	26.000.000	627.631.329	(53.536.989)	5.625	(7.919.129)	1.469.127.876	14.876	1.469.142.752	Balance as of December 31, 2010
Dividen tunai	25	-	-	-	(33.200.000)	-	-	-	(33.200.000)	-	(33.200.000)	Cash dividends
Cadangan umum	25	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	-	-	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	360.425.097	-	459.470	(2.693.704)	358.190.863	(105)	358.190.758	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2011		830.000.000	46.947.040	31.000.000	949.856.426	(53.536.989)	465.095	(10.612.833)	1.794.118.739	14.771	1.794.133.510	Balance as of December 31, 2011

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2011 Rp'000	2010 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	5.866.273.468	4.846.900.545	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(5.135.749.594)	(3.910.534.401)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	730.523.874	936.366.144	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(117.113.220)	(123.161.736)	Interest and financing charges paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	1.260.909	27.073.151	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(143.597.656)	(69.847.169)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	471.073.907	770.430.390	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	(9.828.762)	(8.527.158)	Placements of investment in associate
Pencairan (penempatan) aset keuangan lainnya	12.742.600	(936.800)	Withdrawal (placement of other financial assets)
Penerimaan dividen tunai	3.640.000	400.000	Cash dividend received
Akuisisi entitas anak - bersih	-	(74.574.103)	Acquisition of subsidiary - net
Penerimaan bunga	8.082.504	6.027.271	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	3.856.283	8.232.217	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(339.385.375)	(393.120.077)	Acquisitions of property, plant and equipment and investment properties
Penempatan uang jaminan	(47.712.738)	(16.522.075)	Placements of refundable deposits
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(103.957.148)	(35.692.037)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(20.032.946)	(7.053.663)	Additions to deferred license fees
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(492.595.582)	(521.766.425)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penambahan (pembayaran) utang bank	266.976.921	(121.903.194)	Proceeds (payment) of bank loans
Pembayaran premi opsi	(13.745.162)	(13.745.162)	Payment of option premium
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(51.611.309)	(19.047.558)	Payment of finance lease obligation and liability for the purchases of property, plant and equipment
Penambahan utang bank jangka panjang	100.000.000	130.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	(1.264.565)	(1.080.611)	Payment of other long-term debt
Pembayaran utang bank jangka panjang	(181.157.376)	(163.320.302)	Payment of long-term bank loans
Piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	(175.816)	(69.562)	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran dividen tunai	(33.200.000)	(24.900.000)	Payment of cash dividends
Kas Bersih (Diperoleh dari) Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	85.822.693	(214.066.389)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	64.301.018	34.597.576	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	224.320.276	189.686.754	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	43	35.946	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	288.621.337	224.320.276	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	93.325.081	31.360.051	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	35.557.701	54.191.770	Advances for purchases of property, plant and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	917.782	2.564.454	Finance lease obligation
Estimasi biaya pembongkaran	1.691.490	1.834.865	Decommissioning cost of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	-	47.904.260	Acquisition of subsidiary
Pengalihan uang jaminan sebagai pembayaran utang sewa	3.057.636	8.043.520	Transfer of refundable deposits for payment of rent payable
Reklasifikasi aset tetap ke aset belum digunakan - lain-lain	-	550.205	Reclassification property, plant and equipment to unused property, plant and equipment - others

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 41 tanggal 15 Juli 2010 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-42709.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 1.000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing 5.745 karyawan dan 5.150 karyawan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 41 dated July 15, 2010 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in article 3 to accomodate Regulation No. IX.J.I, attachment regarding Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia in his decision letter No. AHU-42709.AH.01.02 Tahun 2010 dated August 30, 2010.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with head office located at Wisma 46, Kota BNI, 8th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Central Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, the Company shall engage in trading, service, manufacturing, transportation, agriculture, forestry, farming, fishery, animal husbandry and mining. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 1,000 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company had total employees of 5,745 in 2011 and 5,150 in 2010.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's management as of December 31, 2011 consists of the following:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	Mien Sugandhi	President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)
Wakil Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	GBPH H. Prabukusumo, S.Psi	Vice President Commissioner also acting as Independent Commissioner)
Komisaris	Juliani Gozali	Commissioners
	Kentjana Indriawati	
	Prakoso Eko Setiawan Himawan	
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur tidak terafiliasi	Johanes Ridwan	Unaffiliated Director
Direktur	Susiana Latif	Directors
	Sjeniwati Gusman	
	Michael David Capper	
	Hendry Hasiholan Batubara	
Komite Audit		Audit Committe
Ketua	GBPH H. Prabukusumo, S.Psi	Chairman
Anggota	Marcello Theodore Taufik	Members
	Riyono Trisongko	

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan

Saham

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Nopember 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2011, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 8 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-10534/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Mitra Adiperkasa I tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap dan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan cicilan imbalan tetap. Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Bapepam-LK) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

As of December 31, 2011, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Bonds

On December 8, 2009, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK in his letter No. S-10534/BL/2009 for its Public Offering of Mitra Adiperkasa I Bond Tahun 2009 with fixed interest rate and Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 with fixed ijarah benefit installment. The Bonds and Sukuk Ijarah have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Merek (Toko) / Brand (Store)	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%) 2011	2010	Tahun Operasional/ Start of Operations	Jumlah Aset 31 Des 2011***)/ Total assets as of Dec 31, 2011 ***) Rp'juta/million
Penjualan retail/Retail business					
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")	Marks & Spencer			2000	185.699
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")	Zara			2005	313.727
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")	Massimo Dutti			2006	44.360
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")	Pull & Bear			2007	35.403
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
Map Active (Thailand) Limited ("MAPA (T)") (dahulu/formerly TS Lifestyle (Thailand) Limited ("TSL"))	Next, Carter's dan/and OshKosh B'gosh			2001	104.242
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Camper dan/and Linea			2000	39.991
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		98,00	98,00		
Tidak langsung/Indirect*)		2,00	2,00		
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Payless			2011	52.721
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")	Stradivarius			2011	35.539
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")	Bershka			2011	30.800
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
MAP Active Footwear (S) Pte. Ltd. ("MAPA F(S)") *)	Payless	100,00	100,00	2011	16.233
MAP Active Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("'MAPA F(M)") *)	Payless	100,00	99,99	2011	13.452
PT Panen Cosmetics Indonesia ("Pcos")	-			Belum beroperasi/ Dormant	20.005
Pemilikan/Ownership:					
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	-		

Entitas Anak/Subsidiaries	Merek (Toko) / Brand (Store)	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%) 2011	2010	Tahun Operasional/ Start of Operations	Jumlah Aset 31 Des 2011***)/ Total assets as of Dec 31, 2011 ***) Rp'juta/million
Departemen store/Department stores					
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")	Sogo			1989	1.281.005
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,00	99,00		
Tidak langsung/Indirect*)		1,00	1,00		
PT Java Retailindo ("JR")	Lotus			2000	26.240
Pemilikan/Ownership:					
Tidak langsung/Indirect*)**)		100,00	100,00		
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")	Debenhams			2004	162.786
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")	Seibu			2007	138.347
Pemilikan/Ownership:					
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00		
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")	Alun-alun			2007	71.626
Pemilikan/Ownership:					
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00		
PT Panen GL Indonesia ("PGI")	-			Belum	
Pemilikan/Ownership:				beroperasi/	50.115
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	100,00	Dormant	
Kafe dan restoran/Cafe and restaurant					
PT Sari Boga Lestari ("SBL")	Chatter Box			1997	24.584
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,97	99,97		
Tidak langsung/Indirect*)		0,03	0,03		
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks			2002	263.345
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano			2006	36.540
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")	Burger King			2007	136.920
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone			2007	19.747
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Dom Pizza Indonesia ("DPI")	Domino Pizza			2008	86.036
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme			2006	30.636
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Sari Food Lestari ("SFL")	-			Belum	15.001
Pemilikan/Ownership:				beroperasi/	
Tidak langsung/Indirect*)		100,00	-	Dormant	

Entitas Anak/Subsidiaries	Merek (Toko) / Brand (Store)	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasional/ Start of Operations	Jumlah Aset 31 Des 2011***)/ Total assets as of Dec 31, 2011 ***)
		2011	2010		Rp'juta/million
Toko buku/Book stores					
PT Kinokunia Bukindo ("KB")	Kinokunia Book Store			1999	62.110
Pemilikan/Ownership:					
Tidak langsung/Indirect*)**)		100,00	100,00		
Manufaktur/Manufacturing					
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-			2001	49.796
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,96	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)		0,04	0,14		
Lain-lain/Others					
PT Siola Sandimas ("SS")	-			1994	68.890
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
PT Premier Capital Investment ("PCI")	-	99,50	99,50	2001	2.965
PT Map Active ("MAPA") (dahulu/ formerly PT Hamparan Nusantara ("HN"))	-			2008	51.896
Pemilikan/Ownership:					
Langsung/Direct		99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)		0,01	0,01		
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)")	-	100,00	100,00	2011	30.808
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")*)	-	100,00	100,00	2011	19.064
Map Active Trading Pte. Ltd. ("MAPT")*)	-	100,00	100,00	2011	30.538

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary.
**) Perubahan pemilikan dari Perusahaan ke entitas anak/change in stockholder from Company to subsidiary.
***) Sebelum eliminasi/Before elimination.

Seluruh entitas anak kecuali MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapura), MAPT (Singapura), ARI (Singapura), MAPA F(S) (Singapura) dan MAPA F(M) (Malaysia) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except MAPA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapore), MAPT (Singapore), ARI (Singapore), MAPA F(S) (Singapore) and MAPA F(M) (Malaysia) are domiciled in Jakarta.

Pada tanggal 5 Agustus 2011, PLI dan PCI mendirikan SFL yang bergerak dalam bidang jasa kafe dan restoran.

On August 5, 2011, 2011, PLI and PCI established SFL, which is engaged in café and restaurant services.

Pada tanggal 23 September 2011, PLI dan PCI mendirikan Pcos yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran.

On September 23, 2011, PLI and PCI established Pcos, which is engaged in retail.

Pada tanggal 31 Mei 2010, Perusahaan dan PCI mendirikan BKM dan SDM yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran.

On May 31, 2010, the Company and PCI established BKM and SDM, which is engaged in retail.

Pada tanggal 4 Juni 2010, PLI dan PSI mendirikan PGI yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran.

On June 4, 2010, PLI and PSI established PGI, which is engaged in retail.

Berdasarkan akta No.1 tanggal 6 Oktober 2010, Perusahaan dan PCI telah membeli seluruh saham PT Premier Doughnuts Indonesia (PDI) sebanyak 80.000 saham dengan nilai perolehan sebesar Rp 75.000.000 ribu dari PT Lumbung Nusantara dan PT Resource Java (Catatan 13).

Based on notarial deed no. 1 dated October 6, 2010, the Company and PCI acquired 80,000 shares of PT Premier Doughnuts Indonesia (PDI) with an acquisition cost amounting to Rp 75,000,000 thousand from PT Lumbung Nusantara and PT Resource Java (Note 13).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan

  Standar revisi ini mengatur perubahan dalam format dan isi laporan keuangan termasuk revisi judul laporan keuangan konsolidasian.

  Sebagai hasil dari penerapan standar revisi ini, Perusahaan dan entitas anak menyajikan semua perubahan pemilik dalam ekuitas pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Semua perubahan non-pemilik dalam ekuitas disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Informasi komparatif disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar.

  Pengungkapan tambahan juga dilakukan sehubungan dengan manajemen modal, penilaian kritis dalam menerapkan kebijakan akuntansi, dan sumber-sumber utama ketidakpastian estimasi.

- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri

  Penerapan standar revisi ini mengubah pencatatan penyertaan investasi saham pada entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan di halaman 82 - 86, dari metode ekuitas menjadi metode biaya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current period

In the current year, the Company and its subsidiaries have adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2011. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies in the following areas, and affected the consolidated financial statement presentation and disclosures for the current or prior years:

- PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements

  This revised standard has introduced changes in the format and content of the consolidated financial statements, including revised titles of the consolidated financial statements.

  As a result of adopting this revised standard, the Company and its subsidiaries present all owner changes in equity in the consolidated statements of changes in equity. All non-owner changes in equity are presented in the consolidated statements of comprehensive income. Comparative information has been re-presented to conform with the standard.

  Additional disclosures were also made with respect to capital management, critical judgment in applying accounting policies, and key sources of estimation uncertainty.

- PSAK 4 (revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements

  The adoption of the revised standard change the accounting for investment in share of subsidiaries in the parent's separate financial statements, which are presented as supplementary information on pages 82 - 86, from equity method to cost method.

- PSAK 7 (revisi 2010), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

  Standar ini memperluas definisi pihak-pihak berelasi dan pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen antara mereka. Standar ini juga mengharuskan pengungkapan hubungan antara entitas induk dan entitas anak terlepas dari apakah telah terjadi transaksi antara mereka. Selanjutnya pengungkapan atas kompensasi secara keseluruhan dan masing-masing kategori kompensasi yang diberikan kepada semua personil manajemen kunci juga diharuskan.

  Perusahaan dan entitas anak telah mengevaluasi hubungan antara pihak-pihak berelasi dan mengungkapkannya sesuai dengan standar revisi ini.

- PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis

  Sesuai dengan ketentuan transisi, PSAK 22 (revisi 2010), telah diterapkan secara prospektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Pengaruh dari penerapan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis adalah sebagai berikut:

  - Diperbolehkan untuk memilih dasar setiap transaksi untuk mengukur kepentingan nonpengendali (sebelumnya disebut sebagai hak minoritas) baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

  - Mengharuskan biaya-biaya yang terkait dengan akuisisi diperhitungkan secara terpisah dari kombinasi bisnis, umumnya biaya-biaya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, dimana sebelumnya dicatat sebagai bagian dari biaya perolehan akuisisi.

  - Menghentikan amortisasi goodwill yang diakui pada tahun sebelumnya dan melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009).

- PSAK 7 (revised 2010), Related Party Disclosures

  This standard has expanded the definition of related party and disclosure requirement, transaction and balance including any commitments between them. The standard also requires disclosure of the relationship between a parent and its subsidiaries, irrespective of whether there have been transactions between them. Further, disclosure of compensation in total and for each category of compensation given to all key management personnel is also required.

  The Company and its subsidiaries had evaluated the relationships between related parties and disclosed them according to this revised standard.

- PSAK 22 (revised 2010), Business Combinations

  In accordance with the relevant transitional provisions, PSAK 22 (revised 2010) has been applied prospectively to business combinations for which the acquisition date is on or after 1 January 2011. The impact of the adoption of PSAK 22 (revised 2010), Business Combinations has been:

  - to allow a choice on a transaction-by-transaction basis for the measurement of non-controlling interests (previously referred to as 'minority' interests) either at fair value or at the non-controlling interests' share of the fair value of the identifiable net assets of the acquiree.

  - to require that acquisition-related costs be accounted for separately from the business combination, generally leading to those costs being recognised as an expense in the consolidated statements of comprehensive income as incurred, whereas previously they were accounted for as part of the cost of the acquisition.

  - to discontinue the amortization of all previously recognized goodwill and test such goodwill for impairment in accordance with PSAK 48 (revised 2009).

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 3 (revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 8 (revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (revisi 2010), Aset Tak Berwujud
- PSAK 23 (revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasian Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK 14, Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web
- ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 13 (revisi 2011), Properti Investasi

The following new and revised standards and interpretations have also been adopted in these consolidated financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 2 (revised 2009), Statement of Cash Flows
- PSAK 3 (revised 2010), Interim Financial Reporting
- PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments
- PSAK 8 (revised 2010), Events after the Reporting Period
- PSAK 12 (revised 2009), Interests in Joint Ventures
- PSAK 15 (revised 2009), Investments in Associates
- PSAK 19 (revised 2010), Intangible Assets
- PSAK 23 (revised 2010), Revenue
- PSAK 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets
- PSAK 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- ISAK 7 (revised 2009), Consolidation - Special Purpose Entities
- ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK 10, Customer Loyalty Programmes
- ISAK 11, Distributions of Non-cash Assets to Owners
- ISAK 12, Jointly Controlled Entities - Non-monetary Contributions by Venturers
- ISAK 14, Intangible Assets – Web Site Costs
- ISAK 17, Interim Financial Reporting and Impairment

b. Standards and Interpretations in issue not yet adopted

i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2012:

- PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 13 (revised 2011), Investment Property

- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK 28 (revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 33 (revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK 34 (revisi 2010), Kontrak Konstruksi
- PSAK 36 (revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
- PSAK 45 (revisi 2011), Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK 62, Kontrak Asuransi
- PSAK 63, Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 16, Perjanjian Jasa Konsesi
- ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi

- PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment
- PSAK 18 (revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits
- PSAK 26 (revised 2011), Borrowing Costs
- PSAK 28 (revised 2011), Accounting for Casualty Insurance Contract
- PSAK 30 (revised 2011), Lease
- PSAK 33 (revised 2011), Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining
- PSAK 34 (revised 2010), Construction Contracts
- PSAK 36 (revised 2011), Accounting for Life Insurance Contract
- PSAK 45 (revised 2011), Financial Reporting for Non-Profit Organization
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 53 (revised 2010), Share-based Payments
- PSAK 55 (revised 2011), Financial Instrument: Recognition and Measurement
- PSAK 56 (revised 2011), Earnings per Share
- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 61, Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- PSAK 62, Insurance Contract
- PSAK 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- PSAK 64, Exploration for and Evaluation of Mineral Resources
- ISAK 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations
- ISAK 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 16, Service Concession Arrangements
- ISAK 18, Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities
- ISAK 19, Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies

- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK 22, Perjanjian Konsensi Jasa: Pengungkapan
- ISAK 23, Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
- ISAK 25, Hak Atas Tanah
- ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah ISAK 21, Perjanjian Kontrak Real Estat dan PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISAK 22, Service Concession Arrangements: Disclosures
- ISAK 23, Operating Leases – Incentives
- ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions involving the Legal Form of a Lease
- ISAK 25, Land Rights
- ISAK 26, Reassesment of Embedded Derivatives

ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2013 is ISAK 21, Agreements for the Constructions of Real Estate and PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak) Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Efektif 1 Januari 2011, kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan non pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, kepentingan nonpengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (*acquiree*). Bila kerugian dari kepentingan non-pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan non-pengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. Effective January 1, 2011, the interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Previously, the non-controlling interest is measured on initial recognition at the non-controlling interests' proportionate share in the historical cost of the identifiable net assets of the acquiree. Where the losses applicable to the non-controlling interests exceed their interest in the equity of the subsidiary, the excess and any further losses attributable to the non-controlling interest are charged against the majority interest except to the extent that the non-controlling interest has a binding obligation to, and is able to, make good the losses.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya, setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung pada kombinasi bisnis dianggap sebagai bagian dari biaya kombinasi bisnis.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya dimana Perusahaan mengakuisisi kurang dari seluruh saham entitas anak, proporsi minoritas atas aset dan liabilitas dinyatakan sebesar jumlah tercatat sebelum akuisisinya.

d. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss. For prior year business combination, any cost directly attributable to the business combination is considered as part of the cost of business combination.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards. For prior year business combination where the Company acquired less than all the shares of the subsidiary, the minority's proportion of those assets and liabilities is stated at their pre-acquisition carrying amounts.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Company obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date – and is subject to a maximum of one year.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI dan MAPA F(M) diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI and MAPA F(M) are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Pembukuan MAPA (T) diselenggarakan dalam Baht Thailand, pembukuan MAPA (S), MAPT dan MAPA F(S) diselenggarakan dalam Dollar Singapura, ARI dalam Dollar Amerika Serikat dan MAPA F(M) dalam Ringgit Malaysia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI dan MAPA F(M) pada tanggal pelaporan dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

The books of accounts of MAPA (T) is maintained in Thailand Baht; MAPA (S), MAPT and MAPA F(S) is maintained in Singapore Dollars; ARI are maintained in U.S. Dollar and MAPA F(M) are maintained in Malaysian Ringgit. For consolidation purposes, assets and liabilities of MAPA (T), MAPA (S), MAPT, MAPA F(S), ARI and MAPA F(M) at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Derivatif keuangan (seperti aset derivatif) diklasifikasi sebagai FVTPL. Kebijakan akuntansi atas derivatif disebutkan dalam Catatan 3aa.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Perusahaan dan entitas anak yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi Perubahan Nilai Wajar Efek yang Belum Direalisasi diakui dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada Perubahan Nilai Wajar Efek yang Belum Direalisasi, direklas ke laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and subsidiaries' financial assets are classified as follows:

- Fair value through profit or loss
- Available-for-sale
- Loans and receivables

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Financial derivatives (i.e. derivatives assets) are classified as at FVTPL. Related accounting policy for derivative is discussed in Note 3aa.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Listed shares and bonds held by the Company and subsidiaries' that are traded in an active market are classified as being AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in Unrealized Change in Fair Value of Securities under equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in Unrealized Change in Fair Value of Securities is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Company and its subsidiaries right to receive the dividends is established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as “loans and receivables”. Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui bedasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan dan dipertimbangkan untuk diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset’s carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset’s original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan ekuitas.

With the exception of AFS equity instruments, if in subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company and subsidiaries derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company and its subsidiaries transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, obligasi, utang bank serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Trade and other payables, bonds payable, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi) 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif atau melakukan pembayaran atas liabilitas entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan dan entitas anak atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan efektif 1 Januari 2011 tidak lagi diamortisasi tetapi diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dan entitas anak dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laporan laba rugi.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

k. Investments in Association

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company and its subsidiaries' share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Company and its subsidiaries' share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and, effective January 1, 2011, is no longer amortized but assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Company and its subsidiaries' share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Perusahaan dan entitas anak menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 2 – 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai “Estimasi biaya pembongkaran aset tetap”.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi bertikut ini:

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

The Company and its subsidiaries provided allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of the inventories at the end of the year.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accummulated impairment losses.

Depreciation of buildings and leasehold improvements is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 2 – 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

o. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation.

The Company and its subsidiaries are required to recognize the cost of an asset the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as “Decommissioning Cost”.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	4 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and are not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

p. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer’s previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Company and subsidiaries’ interest in the fair value of the acquiree’s identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer’s previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Sebelum 1 januari 2011, goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun. Efektif 1 January 2011, goodwilll tidak diamortisasi melainkan direview untuk penurunannya sekurang-kurangnya sekali setahun (Catatan 2a).

Before January 1, 2011, goodwill is amortized using the straight-line method over five years. Effective January 1, 2011, goodwill is not amortised but is reviewed for impairment at least annually (Note 2a).

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahan dan entitas anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company and the subsidiaries' cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

q. Penurunan nilai Aset Non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

q. Impairment of Non-Financial Asset

At reporting dates, the company and its subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

r. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

s. Beban Tangguhan – Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah, karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomiknya.

s. Deferred Charges – Landrights

Expenses related to legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landrights, since the legal term of the right is shorter than its economic life.

t. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun sampai dengan 20 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 tahun sampai dengan 10 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

t. Trademark and Deferred License Fees

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method from 10 years up to 20 years, except for initial franchise expense which is amortized from 5 years up to 10 years commencing at the start of commercial operations.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan dan entitas anak menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

v. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries established defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligation and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

The post-employment benefits obligation recognized in the statement of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost and as reduced by the fair value of plan assets.

w. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

w. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction among entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan sewa ruangan dan *service charge* (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban diakui pada saat terjadinya.

x. Revenue and Expense Recognition

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Rental income received in advance are recorded as unearned income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

Expenses are recognized when incurred.

y. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

y. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to final income tax, no deferred tax asset or liability is recognized on the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

z. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko eksposur atas suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 33.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal neraca. Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan karenanya perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila resiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar, dengan perubahan pada nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

aa. Derivative Financial Instruments

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments to manage their exposure to interest rate and foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 33.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

bb. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2011, PSAK 5 (revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sebaliknya, standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

bb. Segment Information

Effective January 1, 2011, PSAK 5 (revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Company and its subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Impairment Loss on Accounts Receivables

The Company and its subsidiaries assess their accounts receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of accounts receivables are disclosed in Note 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company and its subsidiaries provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company and its subsidiaries' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 11 and 12.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Rincian perhitungan rugi penurunan nilai disajikan pada Catatan 13.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

Details of the impairment loss calculation are set out in Note 13.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember / December 31, 2011 Rp'000	2010 Rp'000	
Kas	31.262.582	15.644.400	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	29.897.694	10.094.213	Bank Central Asia
Bank Mandiri	15.967.793	11.076.725	Bank Mandiri
Bank Ganesha	10.707.075	9.248.775	Bank Ganesha
Deutsche Bank AG, Jakarta	5.109.998	670.607	Deutsche Bank AG, Jakarta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	24.483.072	24.606.149	Others (below Rp 5 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Pan Indonesia	5.702.955	2.338.531	Bank Pan Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 milyar)	5.872.654	2.310.247	Others (below Rp 5 billion each)
Mata uang asing lainnya	5.140.156	7.580.629	Other foreign currencies
Jumlah Bank	102.881.397	67.925.876	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank ICB Bumiputera	97.300.000	74.450.000	Bank ICB Bumiputera
Bank Mega	32.072.902	-	Bank Mega
Bank Ganesha	18.500.000	52.500.000	Bank Ganesha
Bank CIMB Niaga	5.104.456	-	Bank CIMB Niaga
Deutsche Bank AG, Jakarta	1.500.000	1.500.000	Deutsche Bank AG, Jakarta
Bank Internasional Indonesia	-	12.300.000	Bank Internasional Indonesia
Jumlah Deposito Berjangka	154.477.358	140.750.000	Subtotal Time Deposits
Jumlah	288.621.337	224.320.276	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	3,85% - 8%	6,5% - 9%	Interest rates per annum on time deposits - Rupiah

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	31 Desember / December 31, 2011 Rp'000	2010 Rp'000	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Piutang penjualan barang	195.115.499	127.687.332	Receivables from merchandise sales
Piutang sewa dan jasa pemeliharaan	1.736.912	1.497.081	Receivables from rental and service charge
Jumlah	196.852.411	129.184.413	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.217.049)	(1.657.578)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	194.635.362	127.526.835	Total Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	157.038.375	102.770.936	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	9.632.337	9.709.803	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.735.203	5.804.058	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.356.360	3.312.171	61 - 90 days
91 - 120 hari	3.705.207	2.049.562	91 - 120 days
> 120 hari	14.384.929	5.537.883	> 120 days
Jumlah	196.852.411	129.184.413	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.217.049)	(1.657.578)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	194.635.362	127.526.835	Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	120.421.829	72.437.566	Rupiah
Baht Thailand	66.755.257	50.618.770	Thailand Baht
Dollar Amerika Serikat	9.418.142	6.128.077	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	257.183	-	Other currencies
Jumlah	196.852.411	129.184.413	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.217.049)	(1.657.578)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	194.635.362	127.526.835	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu			Changes in allowance for doubtful accounts
Saldo awal	1.657.578	1.672.598	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	1.530.091	-	Addition during the year
Pemulihan tahun berjalan	(970.620)	(15.020)	Recovery during the year
Saldo akhir	2.217.049	1.657.578	Ending balance

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan kepada pihak manapun.

There is no accounts receivable that is pledged as guarantee to any parties.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

Based on the review of the status of the receivables at the end of the year, management believes that the allowance for doubtful account is adequate because there are no significant changes on credit quality.

7. PERSEDIAAN / 7. INVENTORIES

	31 Desember / December 31, 2011 Rp'000	2010 Rp'000	
Barang dagangan			Merchandise
Pakaian dan asesoris	532.900.713	400.181.480	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	419.972.297	336.137.442	Footwear and accessories
Golf dan asesoris	83.955.139	63.404.727	Golf and accessories
Produk kesehatan dan kecantikan	56.223.358	45.487.495	Health and beauty products
Mainan anak-anak dan asesoris	52.086.816	34.007.260	Toys and accessories
Pakaian dan asesoris olah raga	43.643.972	36.233.017	Sports wear and sport accessories
Pasar swalayan	36.118.501	34.640.992	Supermarket
Buku dan alat tulis	33.161.837	29.644.232	Books and stationeries
Makanan dan minuman	25.910.207	14.341.530	Food and beverages
Jam tangan dan kacamata	20.581.428	18.092.830	Watches and sunglasses
Raket dan asesoris	16.593.141	16.004.358	Rackets and accessories
Lain - lain	20.845.174	14.578.844	Others
Jumlah barang dagangan	1.341.992.583	1.042.754.207	Total merchandise
Bahan kemasan	24.996.035	18.486.398	Packing materials
Jumlah	1.366.988.618	1.061.240.605	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	3.297.305	2.107.504	Finished goods
Barang dalam proses	5.268.999	10.108.046	Work in process
Bahan baku	10.881.981	6.250.768	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	19.448.285	18.466.318	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	1.386.436.903	1.079.706.923	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(8.541.213)	(5.732.545)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	1.377.895.690	1.073.974.378	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	5.732.545	6.232.040	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	4.714.039	1.033.021	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(1.854.243)	(1.591.844)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(51.128)	59.328	Translation adjustment
Saldo akhir	8.541.213	5.732.545	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, AXA Insurance Public Company Limited, Galaxy Insurance Consultants Pte. Ltd. dan MSIG Insurance (Malaysia) Sdn. Bhd. dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.332,56 milyar, THB 54.010.000, SGD 150.000 dan MYR 950.000 pada tanggal 31 Desember 2011 dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AXA Insurance Public Company Limited dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 956,12 milyar dan THB 40.880.000 pada tanggal 31 Desember 2010.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

All inventories are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, AXA Insurance Public Company Limited, Galaxy Insurance Consultants Pte. Ltd. and MSIG Insurance (Malaysia) Sdn. Bhd. for Rp 1,332.56 billion, THB 54,010,000, SGD 150,000 and MYR 950,000 as of December 31, 2011 and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and AXA Insurance Public Company Limited for Rp 956.12 billion and THB 40,880,000 as of December 31, 2010.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 8. PREPAID TAXES

	31 Desember / December 31, 2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak penghasilan - Pasal 28 A			Income tax - Article 28 A
Periode berjalan	3.037.558	1.687.439	Current period
Periode sebelumnya	1.569.853	2.375.986	Previous period
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	1.088.549	568.867	Income tax - Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	14.400.884	15.424.331	Value added tax - net
Lain-lain	-	15.837	Others
Jumlah	20.096.844	20.072.460	Total

Pada tahun 2011, MDF, PBP, MAPA dan BHL memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2009 serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga restitusi yang harus diterima sebesar Rp 1.260.909 ribu.

In 2011, MDF, PBP, MAPA and BHL received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2009 corporate income tax and Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) for corporate income tax and value added tax, resulting in net refund of Rp 1,260,909 thousand.

Pada tahun 2010, Perusahaan, MSS, HN dan AAI memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2008 serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sehingga restitusi yang harus diterima sebesar Rp 27.073.151 ribu.

In 2010, the Company, MSS, HN and AAI received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2008 corporate income tax and Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) for corporate income tax and value added tax, resulting in net refund of Rp 27,073,151 thousand.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / 9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember / December 31, 2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Sewa dibayar dimuka	264.039.500	177.820.436	Prepaid rent
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	29.522.430	38.094.145	Less long-term portion
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	234.517.070	139.726.291	Current portion of prepaid rent
Asuransi	738.131	851.263	Insurance
Lain-lain	15.712.682	19.080.366	Others
Jumlah	250.967.883	159.657.920	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / 10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Perusahaan mempunyai 40% kepemilikan atas PT Samsonite Indonesia (SI) yang diperoleh pada tahun 2008. SI bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) dan import barang dagangan seperti tas dan asesoris dengan merek “Samsonite”.

The Company has 40% ownership in PT Samsonite Indonesia (SI), which was acquired in 2008. SI is primarily engaged in large trading (main distributor) and import of merchandise such as luggages and accessories under “Samsonite” brand.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The mutation of investment using equity method are as follows:

	2011 Rp'000	2010 Rp'000	
Saldo awal	9.028.576	5.238.707	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	7.347.524	4.189.869	Equity in net income of associates
Dividen tunai	(3.640.000)	(400.000)	Cash dividend
Saldo akhir	12.736.100	9.028.576	Balance end of year

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari 2011/ January 1, 2011 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp'000	
Biaya perolehan:					**Cost:**
Tanah	55.937.250	-	-	55.937.250	Land
Bangunan dan prasarana	95.325.400	189.274	-	95.514.674	Buildings and improvement
Jumlah	151.262.650	189.274	-	151.451.924	Total
Akumulasi penyusutan:					**Accumulated Depreciation:**
Bangunan dan prasarana	47.195.512	4.879.952	-	52.075.464	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	104.067.138			99.376.460	Net Book Value

	1 Januari 2010/ January 1, 2010 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp'000	
Biaya perolehan:					**Cost:**
Tanah	55.937.250	-	-	55.937.250	Land
Bangunan dan prasarana	95.040.262	285.138	-	95.325.400	Buildings and improvement
Jumlah	150.977.512	285.138	-	151.262.650	Total
Akumulasi penyusutan:					**Accumulated Depreciation:**
Bangunan dan prasarana	42.237.707	4.957.805	-	47.195.512	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	108.739.805			104.067.138	Net Book Value

Berdasarkan penilaian dari penilai independen yang tidak berhubungan dengan Perusahaan dan entitas anak, nilai wajar properti investasi pada tanggal 5 Januari 2012 sebesar Rp 126.260.000 ribu. Penilaian dilakukan berdasarkan metode biaya dan pendapatan.

Based on valuation carried out by an independent appraisal which is not related to the Company and its subsidiaries, the fair value of the investment property amounting to Rp 126,260,000 thousand on January 5, 2012. The valuation was made using the cost and income approach.

Beban penyusutan sejumlah Rp 4.879.952 ribu dan Rp 4.957.805 ribu masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010 dicatat sebagai beban langsung.

Depreciation expense amounting to Rp 4,879,952 thousand in 2011 and Rp 4,957,805 thousand in 2010 were recorded under direct cost.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 properti investasi telah diasuransikan secara bersama dengan aset tetap (Catatan 12).

As of December 31, 2011 and 2010, the investment properties were insured along with property and equipment (Note 12).

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2011/ January 1, 2011 Rp'000	Selisih kurs Penjabaran/ Translation adjustments Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp'000	31 Desember 2011/ December 31, 2011 Rp'000	
Biaya perolehan:							**Cost:**
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	151.808.919	-	-	-	-	151.808.919	Land
Bangunan dan prasarana	979.400.867	(131.173)	145.860.703	39.626.746	22.349.385	1.107.853.036	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	552.503.615	(82.562)	141.837.442	14.063.355	22.048.007	702.243.147	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	776.498.731	(247.807)	145.067.806	13.114.990	15.161.781	923.365.521	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	15.020.347	-	988.160	530.660	799.614	16.277.461	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana	40.965.924	-	11.036.694	-	(36.461.407)	15.541.211	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	3.581.521	-	9.454.169	-	(10.592.200)	2.443.490	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	12.150.940	-	15.372.419	-	(12.052.428)	15.470.931	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	10.517.867	-	-	3.509.794	(103.138)	6.904.935	Equipment and electrical installations
Mesin	350.000	-	-	-	(350.000)	-	Machinery
Kendaraan bermotor	3.395.255	-	1.070.762	-	(799.614)	3.666.403	Motor vehicles
Jumlah	2.546.193.986	(461.542)	470.688.155	70.845.545	-	2.945.575.054	Total
Akumulasi penyusutan:							**Accumulated depreciation:**
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	390.255.608	(46.170)	97.588.029	26.321.273	(259.097)	461.217.097	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	309.485.692	(64.372)	71.295.953	10.056.196	398.114	371.059.191	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	518.611.640	(163.585)	104.783.784	12.007.959	65.903	611.289.783	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	7.400.155	-	1.679.785	418.436	366.216	9.027.720	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	5.361.341	-	1.139.100	1.963.669	-	4.536.772	Equipment and electrical installations
Mesin	134.167	-	70.000	-	(204.167)	-	Machinery
Kendaraan bermotor	1.352.215	-	878.343	-	(366.969)	1.863.589	Motor vehicles
Jumlah	1.232.600.818	(274.127)	277.434.994	50.767.533	-	1.458.994.152	Total
Jumlah Tercatat	1.313.593.168					1.486.580.902	Net Book Value

	1 Januari 2010/ January 1, 2010 Rp'000	Selisih kurs Penjabaran/ Translation adjustments Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp'000	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp'000	
Biaya perolehan:							**Cost:**
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	33.312.919	-	118.496.000	-	-	151.808.919	Land
Bangunan dan prasarana	950.275.288	132.414	112.586.787	110.999.702	27.406.080	979.400.867	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	458.774.439	94.819	94.113.868	12.336.045	11.856.534	552.503.615	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	671.418.957	300.027	106.790.823	11.973.762	9.962.686	776.498.731	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	11.314.448	-	3.451.625	828.373	1.082.647	15.020.347	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana	18.291.273	-	58.217.561	-	(35.542.910)	40.965.924	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	145.132	-	6.670.362	-	(3.233.973)	3.581.521	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	2.496.515	-	20.102.843	-	(10.448.418)	12.150.940	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	823.501	-	9.694.366	-	-	10.517.867	Equipment and electrical installations
Mesin	350.000	-	-	-	-	350.000	Machinery
Kendaraan bermotor	3.911.801	-	566.100	-	(1.082.646)	3.395.255	Motor vehicles
Jumlah	2.151.114.273	527.260	530.690.335	136.137.882	-	2.546.193.986	Total
Akumulasi penyusutan:							**Accumulated depreciation:**
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	348.910.757	-	93.949.186	52.661.919	57.584	390.255.608	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	248.517.756	78.937	68.412.949	7.500.590	(23.360)	309.485.692	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	429.091.367	190.474	98.529.222	9.165.199	(34.224)	518.611.640	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.672.532	-	1.258.227	715.861	185.257	7.400.155	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	343.126	-	5.018.215	-	-	5.361.341	Equipment and electrical installations
Mesin	64.167	-	70.000	-	-	134.167	Machinery
Kendaraan bermotor	763.641	-	773.831	-	(185.257)	1.352.215	Motor vehicles
Jumlah	1.034.363.346	269.411	268.011.630	70.043.569	-	1.232.600.818	Total
Jumlah Tercatat	1.116.750.927					1.313.593.168	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	339.247	414.917	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 29)	251.112.588	230.515.276	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	25.983.159	23.040.905	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	277.434.994	253.971.098	Total

Penambahan aset tetap tahun 2010 termasuk aset tetap milik PDI yang diakuisisi pada tahun 2010 sebagai berikut:

The additions to property and equipment in 2010 included property and equipment of PDI, which was acquired in 2010 as follows:

	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah tercatat/ Net book value	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	24.362.112	6.865.512	17.496.600	Machinery, equipment and electrical installations
Bangunan dan prasarana	8.518.236	1.032.650	7.485.586	Building and leasehold improvements
Perabot dan peralatan	5.133.482	1.586.009	3.547.473	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	196.064	-	196.064	Assets in progress
Mesin, peralatan dan instalasi listrik sewa pembiayaan	9.694.366	4.556.361	5.138.005	Leased assets - machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	47.904.260	14.040.532	33.863.728	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal/sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Nilai tercatat	20.078.012	65.544.108	Net carrying account
Harga jual aset tetap	3.856.283	8.232.217	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	16.221.729	57.311.891	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Perusahaan dan entitas anak, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2012.

Construction in progress represents assets for the expansion of the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed in 2012.

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa tengah, Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 57.777 m^2. Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2029. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and a subsidiary own several pieces of land with an area of 57,777m^2 located in Central Java, Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expire from 2014 to 2029. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, AXA Insurance Public Company Limited, Galaxy Insurance Consultants Pte. Ltd. dan MSIG Insurance (Malaysia) Sdn. Bhd. dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.193.84 milyar, THB 23.820.000, SGD 395.000 dan MYR 1.230.000 pada tanggal 31 Desember 2011 dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AXA Insurance Public Company Limited dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.130,82 milyar dan THB 18.180.000 pada tanggal 31 Desember 2010.

Property, plant and equipment and investment properties, excluding land, are insured against fire, calamity and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, AXA Insurance Public Company Limited, Galaxy Insurance Consultants Pte. Ltd. and MSIG Insurance (Malaysia) Sdn. Bhd. for Rp 1,193.84 billion, THB 23,820,000, SGD 395,000 and MYR 1,230,000 as of December 31, 2011 and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and AXA Insurance Public Company Limited for Rp 1,130.82 billion and THB 18,180,000 as of December 31, 2010.

13. GOODWILL – BERSIH

13. GOODWILL – NET

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai wajar aset bersih atas perolehan saham PDI dan MAPA (T).

This account represents the difference between fair value of net assets and the acquisition cost of share of PDI and MAPA (T).

Perolehan tersebut berdasarkan pada nilai wajar aset bersih PDI pada tanggal 30 September 2010 dan aset bersih MAPA (T) pada tanggal 30 Nopember 2008, sebagai berikut:

The acquisition was based on PDI's fair value of net assets on September 30, 2010 and MAPA (T)'s net asset on November 30, 2008, as follows:

	PDI	MAPA (T)	Jumlah/Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Nilai wajar aset bersih diperoleh	32.806.506	15.123.062	47.929.568	Fair value of net assets acquired
Biaya perolehan	75.000.000	65.008.858	140.008.858	Cost
Goodwill	42.193.494	49.885.796	92.079.290	Goodwill

Mutasi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai goodwill adalah sebagai berikut:

Changes in accumulated amortization and accumulated impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan	92.079.290	92.079.290	Cost
Akumulasi amortisasi	22.887.628	22.887.628	Accumulated amortization
Akumulasi kerugian penurunan nilai	11.223.469	-	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	57.968.193	69.191.662	Carrying amount

Beban amortisasi pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 12.083.093 ribu.

Amortization cost in 2010 amounted to Rp 12,083,093 thousand.

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menghentikan amortisasi goodwill. Akumulasi amortisasi dieliminasi terhadap biaya perolehan yang tercatat.

Effective January 1, 2011, the Company and its subsidiaries have discontinued the amortization of goodwill. The accumulated amortization was eliminated against the recorded cost.

Perusahaan dan entitas anak menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill, dan menentukan bahwa goodwill yang terkait dengan aktivitas tertentu diturunkan nilainya sebesar Rp 11.223.469 ribu pada 31 Desember 2011. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut di tentukan dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

The Company and its subsidiaries assessed the recoverable amount of goodwill, and determined that goodwill associated with certain activities was impaired by Rp 11,223,469 thousand at December 31, 2011. The recoverable amount of the activities was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use.

Kerugian penurunan nilai termasuk dalam pos keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The impairment losses has been included in "other gains and losses" item in the consolidated statements of comprehensive income.

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	31 Desember / December 31, 2011 Rp'000	2010 Rp'000	
Bank Mizuho Indonesia	145.000.000	89.500.000	Bank Mizuho Indonesia
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta	100.000.000	-	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta
Bank Mandiri	100.000.000	-	Bank Mandiri
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	70.687.152	30.000.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Standard Chartered Bank, Jakarta	39.680.893	40.000.000	Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank Central Asia	20.000.000	40.000.000	Bank Central Asia
Bank Internasional Indonesia	20.000.000	20.000.000	Bank Internasional Indonesia
Bank Danamon Indonesia	15.000.000	25.000.000	Bank Danamon Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta	5.453.369	-	Deutsche Bank AG, Jakarta
HSBC Amanah Malaysia Berhad	630.507	-	HSBC Amanah Malaysia Berhad
Bank ICB Bumiputera	-	4.975.000	Bank ICB Bumiputera
Jumlah	516.451.921	249.475.000	Total
Tingkat bunga per tahun - Rupiah	1,25% - 9,75%	9,1% - 10,5%	Interest rates per annum - Rupiah

Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman dari Bank Mizuho Indonesia merupakan *revolving loan* dengan maksimum sebesar Rp 175.000.000 ribu dan fasilitas *bank guarantee* dan *acceptance guarantee* dengan maksimum sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2012.

Bank Mizuho Indonesia

The loan from Bank Mizuho Indonesia represents revolving bank loan with maximum of Rp 175,000,000 thousand and bank guarantee and acceptance guarantee with maximum of USD 5,000,000. This facility is due on June 13, 2012.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 100.000.000 ribu.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio hutang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 kali dan rasio hutang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 kali.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Juli 2012.

Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta

Based on agreement of credit facility dated July 28, 2011, Company obtained credit facility of Rp 100,000,000 thousand.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as current ratio of not less than 1X, net debt to equity ratio of not more than 1.25X and debt to EBITDA ratio of not more than 2.75X.

This facility is valid until July 5, 2012.

Bank Mandiri

Pada tanggal 24 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah tidak melebihi Rp 300.000.000 ribu.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Nopember 2012.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas maksimum 1,25, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5 dan rasio lancar di atas 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman pada tanggal 6 Juni 2008 dengan adendum tanggal 21 September 2011, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

a. Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
   - Pinjaman promes berulang sebesar Rp 55.000.000 ribu.
   - Fasilitas *supplier financing* sebesar Rp 75.000.000 ribu.
   - Fasilitas L/C berupa *sight and usance* masing-masing sebesar USD 3.000.000 dan USD 5.000.000.
   - Fasilitas bank garansi dan *standby* L/C masing-masing sebesar USD 8.000.000.

b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.000 ribu.

c. *Corporate Credit Card* sebesar Rp 5.000.000 ribu.

d. Fasilitas *treasury* sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2012.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

Bank Mandiri

On November 24, 2011, the Company obtained working capital facility not exceeding Rp 300,000,000 thousand.

This facility is valid until November 23, 2012.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio of maximum of 1.25, EBITDA to interest plus installment of loan principal, minimum of 1.5 and current ratio above 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Based on corporate facillity agreement dated June 6, 2008 and its amendment dated September 21, 2011, the Company and several subsidiaries obtained loan facility such as:

a. Combined limit, with a maximum of USD 25,000,000 consisting of:
   - Revolving loan of Rp 55,000,000 thousand.
   - Supplier financing facility of Rp 75,000,000 thousand.
   - Documentary and deferred credit facility of USD 3,000,000 and USD 5,000,000, respectively.
   - Guarantee and standby documentary of credit facility of USD 8,000,000, respectively.

b. Overdraft of Rp 10,000,000 thousand.

c. Corporate Credit Card of Rp 5,000,000 thousand.

d. Treasury facility of USD 1,000,000.

This facility is valid until August 31, 2012.

The loan facilities used are as follows:

	31 Desember / December 31, 2011 Rp'000	2010 Rp'000	
Promes berulang - Perusahaan	20.000.000	30.000.000	Revolving loan - the Company
Fasilitas *supplier financing*			Suppier financing facility
SFA	39.626.421	-	SFA
MSS	11.060.731	-	MSS
Jumlah	70.687.152	30.000.000	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan adendum tanggal 25 Pebruari 2011, Perusahaan memperoleh:

a. Fasilitas *General Banking* yang terdiri dari:
   - *Import Invoice Financing Facility, Bonds and Guarantee Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility,* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 15.000.000.
   - *Import letter of credit* dengan fasilitas tidak melebihi USD 7.500.000.
   - *Credit bills negotiated discrepant* jumlah fasilitas tidak melebihi USD 2.000.000.

b. Fasilitas *committed short-term loan* berulang sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas *General Banking* dan fasilitas *Committed Short-term Loan* berlaku sampai dengan 29 Pebruari 2012. Fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Fasilitas pinjaman berupa *Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility dan Foreign Exchange Facility* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

Based on Banking Facility Letter dated March 27, 2007 and its amendment dated February 25, 2011, the Company has obtained:

a. General Banking Facilities consisting of:
   - Import Invoice Financing Facility, Bonds and Guarantee Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility, with combined outstanding balance not to exceed USD 15,000,000.
   - Import letter of credit with outstanding balance not to exceed USD 7,500,000
   - Credit bills negotiated discrepant with outstanding balance not to exceed USD 2,000,000.

b. Committed short-term loan facility of USD 5,000,000.

General Banking Facilities and Committed Short-term Loan Facility are valid until February 29, 2012. This facility is still in process of being extended.

The Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility and Foreign Exchange Facility will be available to the Company and several subsidiaries.

The loan facilities used are as follows:

	31 Desember / December 31,		
	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Fasilitas *committed short-term loan* - Perusahaan	15.000.000	40.000.000	Committed short-term loan facility - the Company
Import invoice financing - SFA	24.680.893	-	Import invoice financing - SFA
Jumlah	39.680.893	40.000.000	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 22 pada tanggal 13 Agustus 2008, dengan adendum No. 12 tanggal 14 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas:

a. Fasilitas kredit lokal sebesar Rp 20.000.000 ribu.

b. Promes berulang sebesar Rp 80.000.000 ribu.

c. Fasilitas L/C sebesar USD 2.500.000.

d. Fasilitas *installment loan* sebesar Rp 200.000.000 ribu.

Fasilitas kredit lokal, promes berulang dan L/C berlaku sampai dengan 12 Agustus 2012 dan fasilitas installment loan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, fasilitas pinjaman yang digunakan adalah promes berulang sebesar Rp 20.000.000 ribu dan Rp 40.000.000 ribu dicatat sebagai utang bank dan fasilitas installment loan masing-masing sebesar Rp 68.627.451 ribu dan Rp 137.254.902 ribu dicatat sebagai utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimum 1,25, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimum 2,75, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5 dan rasio lancar minimal 1.

Bank Internasional Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 2007, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Pinjaman impor kredit dengan sublimit *bank guarantee, demand guarantee*, atau *standby L/C* dengan jumlah maksimum USD 10.000.000.

b. Fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD 1.000.000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 25 Nopember 2008, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas tambahan berupa pinjaman promes berulang dengan sublimit bank garansi maksimal sebesar Rp 50.000.000 ribu.

Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 14 April 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, fasilitas yang digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas pinjaman promes berulang dan *bank guarantee*.

Bank Central Asia

Based on loan agreement No. 22 dated August 13, 2008, and its amendment No. 12 dated October 14, 2010, the Company obtained:

a. Local credit facility of Rp 20,000,000 thousand.

b. Revolving loan facility of Rp 80,000,000 thousand.

c. L/C facility of USD 2,500,000.

d. Installment loan facility of Rp 200,000,000 thousand.

Local credit, revolving loan and L/C facilities are valid until August 12, 2012 while the installment loan facility is due on December 24, 2012.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company has utilized the revolving loan of Rp 20,000,000 thousand and Rp 40,000,000 thousand, which was recorded as bank loan, and installment loan of Rp 68,627,451 thousand and Rp 137,254,902 thousand, respectively, which was recorded as part of long-term bank loan (Note 19).

Loan agreement covered certain covenant, such as at maximum net debt to equity ratio of 1.25, net debt to EBITDA at maximum of 2.75, EBITDA to interest plus installment principle loan minimum 1.5 and current ratio minimum 1.

Bank Internasional Indonesia

On July 3, 2007, loan facilitites obtained by the Company and several subsidiaries consist of:

a. Import credit facility with sublimit of bank guarantee, demand guarantee, or standby L/C with maximum of USD 10,000,000.

b. Foreign exchange facility of USD 1,000,000.

Based on credit facility agreement No. 28 dated November 25, 2008, the Company and several subsidiaries obtained additional facility such as revolving loan with bank guarantee with maximum sublimit of Rp 50,000,000 thousand.

These facilities have been extended until April 14, 2012.

As of December 31, 2011 and 2010, the revolving loan facility and bank guarantee has been utilized.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Bank Danamon Indonesia

Perusahaan dan entitas anak memperoleh fasilitas kredit berupa:

a. Fasilitas Omnibus yang terdiri dari *import Sight Letter of credit, Import Usance Letter of credit, Bank Guarantee Facility, Standby Letter of Credit, Shipping Guarantee* dan *Open Account Financing* dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 5.000.000.

b. Promes berulang sebesar Rp 100.000.000 ribu.

c. Fasilitas Foreign Exchange sebesar USD 1.000.000.

d. Fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp 5.000.000 ribu.

Fasilitas di atas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 19 Juni 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas yang digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas pinjaman promes berulang.

Deutsche Bank AG, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 7 Agustus 2007 dengan adendum tanggal 5 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas:

a. Fasilitas Jangka Pendek sampai sejumlah pokok USD 5.000.000.

b. Fasilitas Valuta Asing dengan limit sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Nopember 2012.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 April 2011, MAPA F(M) memperoleh fasilitas:

a. *Overdraft facility* sebesar RM 500.000.

b. *Trade-Import line facility* sebesar RM 2.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan Maret 2012.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain rasio total pinjaman terhadap aset berwujud bersih (*Gearing Ratio*) tidak melebihi 250%.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Bank Danamon Indonesia

The Company and its subsidiaries have obtained:

a. Omnibus facilities consisting of import Sight Letter of credit, Import Usance Letter of credit, Bank Guarantee Facility, Standby Letter of Credit, Shipping Guarantee and Open Account Financing with total facilities not exceeding USD 5,000,000.

b. Revolving loan facility of Rp 100,000,000 thousand.

c. Foreign Exchange Facility of USD 1,000,000.

d. Overdraft facility of Rp 5,000,000 thousand.

The above facilities are valid until June 19, 2012.

As of December 31, 2011, the revolving loan facility has been utilized.

Deutsche Bank AG, Jakarta

Based on loan agreement dated August 7, 2007 and its amendment dated April 5, 2011, the Company obtained:

a. Short-term Facilities up to an aggregate principal amount of USD 5,000,000.

b. A foreign Exchange Facility with a limit of USD 1,000,000.

These facilities are valid until November 30, 2012.

HSBC Amanah Malaysia Berhad

Based on loan agreement dated April 6, 2011, MAPA F(M) obtained:

a. Overdraft facility of RM 500,000.

b. Trade-Import line facility of RM 2,000,000.

This facility is valid until March 2012.

Loan agreement covered certain covenant, such as the ratio of total bank borrowing to tangible net worth (Gearing Ratio) not to exceed 250%.

Bank ICB Bumiputera

Berdasarkan perjanjian tanggal 21 Juli 2009, dengan adendum tanggal 15 Juli 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman tetap dengan maksimum sebesar Rp 30.000.000 ribu. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Juli 2011.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan tertentu antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25 : 1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Fasilitas ini tidak diperpanjang. Perusahaan telah membayar semua utangnya pada tanggal 24 Juni 2011.

Pada tanggal 26 Juni 2009, PLI mendapatkan fasilitas pinjaman tetap dan *bank guarantee facility* dengan maksimum sebesar Rp 20.000.000 ribu. Fasilitas ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 26 Juni 2012.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI memenuhi persyaratan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih 1,25:1.

Bank ICB Bumiputera

Based on agreement dated July 21, 2009, and its amendment dated July 15, 2010, the Company obtained fixed loan credit facility with maximum limit of Rp 30,000,000 thousand. This facility is valid until July 21, 2011.

Loan agreement required the Company to fulfill certain covenant, such as debt to equity ratio of not more than 1.25 : 1, debt to EBITDA ratio of not more than 2.75 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

This facility is not extended as the Company has settled its loan on June 24, 2011.

On June 26, 2009, PLI obtained on demand fixed loan credit and bank guarantee facility with maximum limit of Rp 20,000,000 thousand. This facility has been amended and valid until June 26, 2012.

Loan agreement required PLI to fullfill covenant, such as debt to equity ratio of not more than 1.25:1.

15. UTANG USAHA

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember / December 31, 2011 Rp'000	2010 Rp'000	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak berelasi (Catatan 34)			A related party (Note 34)
PT Samsonite Indonesia	9.581.713	6.188.006	PT Samsonite Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	507.905.903	447.160.607	Local suppliers
Pemasok luar negeri	150.179.648	55.256.860	Foreign suppliers
Jumlah	658.085.551	502.417.467	Subtotal
Jumlah	667.667.264	508.605.473	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	471.571.046	410.994.886	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	77.700.274	54.740.427	U.S. Dollar
Euro	64.311.115	10.600.141	Euro
Poundsterling	39.048.792	22.449.774	Poundsterling
Lainnya	15.036.037	9.820.245	Others
Jumlah	667.667.264	508.605.473	Total

Utang usaha kepada PT Samsonite Indonesia merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan.

Trade accounts payable to PT Samsonite Indonesia represent payable arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of reporting date.

Utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dan penjualan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Trade accounts payable to third parties represents payable to suppliers for goods purchased and consignment sales. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

16. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO A RELATED PARTY

Merupakan utang kepada PT Samsonite Indonesia atas pengalihan manfaat karyawan dan jasa manajemen (Catatan 34).

Represent payables to PT Samsonite Indonesia from transfer of employee benefit and management services (Note 34).

17. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

17. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember / December 31, 2011	31 Desember / December 31, 2010	
	Rp'000	Rp'000	
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	99.401.522	54.395.115	Contractor payable and liabilities for purchase of property and equipment
Utang sewa	95.739.650	77.903.794	Rental payable
Utang pengangkutan	22.397.336	9.236.261	Freight payable
Utang atas penjualan milik tenant	8.551.046	10.263.458	Tenant's sales payable
Lain-lain	82.438.643	75.144.126	Others
Jumlah	308.528.197	226.942.754	Total

18. UTANG PAJAK

18. TAXES PAYABLE

	31 Desember / December 31, 2011	31 Desember / December 31, 2010	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	7.795.555	2.743.600	Article 21
Pasal 23	4.409.292	3.245.782	Article 23
Pasal 25	3.619.235	381.679	Article 25
Pasal 26	7.706.778	4.456.456	Article 26
Pasal 29			Article 29
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan (Catatan 31)	4.874.339	9.515.914	The Company (Note 31)
Entitas anak	21.460.154	36.768.705	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	1.413.039	769.507	Previous year
Pasal 4 (2)	17.463.290	9.754.722	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	22.116.392	24.847.233	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	8.078.618	5.435.700	Local government tax I
Lain-lain	3.061.789	783.766	Others
Jumlah	101.998.481	98.703.064	Total

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember / December 31, 2011 Rp'000	2010 Rp'000	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	91.666.666	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Central Asia (Catatan 14)	68.627.451	137.254.902	Bank Central Asia (Note 14)
Utang sindikasi - Tranche A			Syndicated loan - Tranche A
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
USD 1.833 ribu tahun 2011 dan USD 5.500 ribu tahun 2010	16.624.667	49.450.500	USD 1,833 thousand in 2011 and USD 5,500 thousand in 2010
Yen Jepang			Japanese Yen
JPY 386.333 ribu tahun 2011 dan JPY 1.159.000 ribu tahun 2010	45.124.950	127.820.605	JPY 386,333 thousand in 2011 and JPY 1,159,000 thousand in 2010
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(95.697)	(590.008)	Unamortized transaction cost
Bank ICBC Indonesia	12.500.000	22.500.000	Bank ICBC Indonesia
Jumlah	234.448.037	336.435.999	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(173.614.704)	(196.314.268)	Current maturities
Jangka panjang	60.833.333	140.121.731	Non Current

Pembayaran pokok pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Principal loan payment schedule which are follows:

	31 Desember / December 31, 2011 Rp'000	2010 Rp'000	
Dalam satu tahun	173.614.704	196.314.268	Within one year
Dalam tahun kedua	35.833.333	137.621.731	In the second year
Setelah tahun kedua	25.000.000	2.500.000	After the second year
Jumlah	234.448.037	336.435.999	Total

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 ribu. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo September 2014. Pembayaran pertama dilakukan 6 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman dengan angsuran pokok sebesar Rp 8.333.333 ribu, tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar 9,99% per tahun.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Company obtained fixed installment loan with maximum limit of Rp 100,000,000 thousand. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay installment on quarterly basis or 12 installments payment until due on September 2014. First installment payment is made after 6 months grace period from the date of loan withdrawal, with principal installment of Rp 8,333,333 thousand and interest rate per annum of 9.99% as of December 31, 2011.

Utang Sindikasi

Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berjangka dan pinjaman promes berulang sebesar USD 33.000.000 dan JPY 6.954.000.000 dari beberapa kreditur. Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. dan Bank Danamon Indonesia bertindak sebagai *Mandated Lead Arranger*. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen.

Pinjaman ini terdiri dari :

- Tranche A adalah *term loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Berjangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 8 Juni 2012 dan dibayar dalam 9 kali cicilan setiap 6 bulan masing-masing sebesar USD 1.833.333 dan JPY 386.333.333. Cicilan pertama dilakukan 1 tahun setelah tanggal perjanjian. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR enam bulan + 2,5% per tahun.

- Tranche B adalah *revolving loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 8 Juni 2010 dan dibayar pada akhir perjanjian. Perusahaan dapat memperpanjang untuk periode 2 tahun berikutnya dengan persetujuan dari kreditur. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR enam bulan + 2,5% per tahun. Pada bulan Desember 2009, pinjaman Tranche B telah dilunasi seluruhnya.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas tidak ada aset yang dijadikan jaminan, namun Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu, antara lain menjaga rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25:1, rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75:1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1:1. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *commitment fees, arrangement fees dan agency fees.* Biaya-biaya tersebut dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Syndicated Loan

On June 8, 2007, the Company obtained syndicated credit facilities in the form of term and revolving loan amounting to USD 33,000,000 and JPY 6,954,000,000 from certain lenders. Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. and Bank Danamon Indonesia act as Mandated Lead Arranger. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited acts as agent.

This loan consists of the following:

- Tranche A, which is a term loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 5 years until June 8, 2012 and shall be repaid in 9 consecutive semi-annual installments of USD 1,833,333 and JPY 386,333,333. The first installment payment is made one year after the date of the agreement. The loan bears interest at LIBOR six months plus 2.5% per annum.

- Tranche B, which is a revolving loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 3 years until June 8, 2010 and shall be repaid on the last day of the term facility. The Company shall be entitled to extend the facility for an additional period of 2 years subject to the creditor's agreement. The loan bears interest at LIBOR six months plus 2.5% per annum. In December 2009, loan Tranche B has been fully paid.

In relation to the above loan facilities no assets are used as collateral but the Company is required to fulfill financial and negative covenants such as debt to equity ratio not more than 1.25:1, debt to EBITDA Ratio not more than 2.75:1 and current ratio not less than 1:1. The Company is also required to pay commitment fees, arrangement fees and agency fees. Those expense were recorded as transaction cost and amortized using effective interest rate method.

Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dalam bentuk Pinjaman Tetap Installment (PTI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000 ribu. Sesuai dengan jadwal pelunasan yang ada, Perusahaan berkewajiban melakukan 36 kali pembayaran dengan angsuran pokok sebesar Rp 833.333 ribu setiap bulan, dengan tingkat bunga 10,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2011. Pinjaman ini wajib dilunasi paling lambat tanggal 12 Maret 2013.

Bank ICBC Indonesia

On March 12, 2010, the Company obtained fixed loan installment credit facility with maximum limit of Rp 30,000,000 thousand. Based on the schedule of payment, the Company is required to pay 36 installment payment, with monthly principal installment of Rp 833,333 thousand and interest rate of 10.5% per annum as of December 31, 2011. This loan should be settled on March 12, 2013.

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	31 Desember / December 31, 2011 Rp'000	2010 Rp'000	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Mitra Adiperkasa I			Mitra Adiperkasa I Bond
Seri A	199.000.000	199.000.000	Series A
Seri B	30.000.000	30.000.000	Series B
Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I			Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I
Seri A	96.000.000	96.000.000	Series A
Seri B	39.000.000	39.000.000	Series B
Jumlah	364.000.000	364.000.000	Total
Biaya Emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.630.453)	(4.873.732)	Unamortized bond issuance cost
Utang obligasi - bersih	361.369.547	359.126.268	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(293.183.373)	-	Current maturitites
Jangka panjang - bersih	68.186.174	359.126.268	Non Current - Net

Pembayaran pokok obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

Principal loan payment schedules are follows:

	31 Desember / December 31, 2011 Rp'000	2010 Rp'000	
Dalam satu tahun	293.183.373	-	Within one year
Dalam tahun kedua	-	291.216.795	In the second year
Dalam tahun ketiga	68.186.174	-	In the third year
Dalam tahun keempat	-	67.909.473	In the fourth year
Jumlah	361.369.547	359.126.268	Total

Obligasi Mitra Adiperkasa I

Pada tanggal 16 Desember 2009 Perusahaan menerbitkan obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- Seri A, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,25% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 3 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012.

Mitra Adiperkasa I Bond

On December 16, 2009, the Company issued Mitra Adiperkasa I Bond Tahun 2009 with fixed interest rate. The bond is issued without script, which consist of:

- A Series, with 12.25% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of three years and will be fully paid (ballon payment) on maturity date December 16, 2012.

- Seri B, dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2014.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 30 September 2011, peringkat obligasi adalah idA+ *(stable outlook).*

Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I

Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009, dengan cicilan imbalan tetap. Sukuk Ijarah diterbitkan tanpa warkat, yang terdiri atas:

- Seri A, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 122.500 ribu per Rp 1.000.000 ribu per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 3 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo tanggal 16 Desember 2012.

- Seri B, dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 130.000 ribu per Rp 1.000.000 ribu per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Sukuk Ijarah tersebut berjangka waktu 5 tahun dan sisa imbalan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014.

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Sukuk Ijarah sebelum tanggal pembayaran penuh Sisa Imbalan Ijarah.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo pada tanggal 30 September 2011, peringkat Sukuk Ijarah adalah idA+(sy) *(stable outlook).*

Obligasi dan Sukuk Ijarah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu, antara lain menjaga rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25:1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,75:1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1:1.

- B Series, with 13% fixed interest rate per annum and payable every three months. The bonds have a term of five years and will be fully paid (ballon payment) on maturity date December 16, 2014.

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may redeem all or part of the bonds before the date settlement of principal bonds.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on September 30, 2011, the bonds have received an idA+ (stable outlook).

Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I

On December 16, 2009, the Company issued Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 with fixed ijarah benefit installment, Sukuk Ijarah is issued without script, which consist of:

- A Series, with ijarah benefit installment amounting to Rp 122,500 thousand per Rp 1,000,000 thousand per annum and payable every three months. Sukuk Ijarah have a term of three years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2012.

- B Series, with ijarah benefit installment amounting to Rp 130,000 thousand per Rp 1,000,000 thousand per annum and payable every three months. Sukuk Ijarah have a term of five years and will be fully paid (bullet payment) on maturity date December 16, 2014.

At any time after the first anniversary of Sukuk Ijarah, the Company may redeem all or part of Sukuk Ijarah before the date of payment of remaining Ijarah Benefit Installment.

Based on the rating issued by Pefindo on September 30, 2011, the bonds are rated idA+(sy) (stable outlook).

Bonds and Sukuk Ijarah are listed on Bursa Efek Indonesia with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as trustee.

In relation to the above loan facilities, the Company is required to fulfill financial and negative covenants such as net debt to equity ratio of not more than 1.25:1, net debt to EBITDA ratio of not more than 2.75:1 and current ratio of not less than 1:1.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 5.523 karyawan di tahun 2011 dan 4.912 karyawan di tahun 2010.

The Company and its subsidiaries calculate and record post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to benefits is 5,523 in 2011 and 4,912 in 2010.

Perusahaan dan PLI, entitas anak, membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja sebagian karyawannya. Kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan dan PLI kepada dana pensiun sebesar Rp 7.500.000 ribu.

The Company and PLI, a subsidiary, established a plan assets, program pesangon plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of its employees. Contribution paid by the Company and PLI to the fund amounted to Rp 7,500,000 thousand.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi Konsolidasian adalah:

Amounts recognized in consolidated statements of income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2011 Rp'000	2010 Rp'000	
Biaya jasa kini	23.620.998	17.714.101	Current service cost
Biaya bunga	14.591.028	11.333.523	Interest cost
Biaya jasa lalu	196	8.789	Past service cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(450.894)	(19.935)	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu - *non vested*	442.190	447.220	Amortization of past service cost - non vested
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	1.483.461	81.894	Amortization of unrecognized actuarial loss
Lain-lain	23.592	2.185.145	Others
Jumlah	39.710.571	31.750.737	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak dalam laporan posisi keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

The amounts included in consolidated statements of financial position arising from the Company and its subsidiaries' obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember / December 31, 2011 Rp'000	2010 Rp'000	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	220.907.591	167.936.303	Present value of unfunded obligation
Nilai wajar aset program	(7.893.850)	(7.728.026)	Fair value of plan asset
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.990.744)	(3.228.602)	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(62.923.405)	(35.944.237)	Unrecognized actuarial gain
Liabilitas bersih	147.099.592	121.035.438	Net liabilitiy

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in post-employment benefits obligation are as follows:

	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal	121.035.438	99.244.701	Beginning of the year
Saldo anak entitas yang diakuisisi	-	395.736	Balance of subsidiary acquired
Beban tahun berjalan	39.710.571	31.750.737	Post-employment benefits cost
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan dari (kepada) pihak berelasi	(5.945)	20.291	Post-employment benefit obligation transferred from (to) the related parties
Kontribusi Perusahaan dan PLI	-	(7.500.000)	Company and PLI contribution
Pembayaran manfaat	(14.424.070)	(2.876.027)	Benefit payments
Lain-lain	783.598	-	Others
Saldo akhir	147.099.592	121.035.438	Ending balance

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Eldridge Gunaprima Solution. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Eldridge Gunaprima Solution. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2011	2010	
Tingkat diskonto per tahun	7% - 8%	9%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	Salary increment rate per annum
Bagian dari pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of listed shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

	31 Desember/December 31, 2011			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital	Name of Stockholders
		%	Rp'000	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	929.600.000	56,00	464.800.000	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	730.400.000	44,00	365.200.000	General public (below 5% each)
Jumlah	1.660.000.000	100,00	830.000.000	Total

	31 Desember/December 31, 2010			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital	Name of Stockholders
		%	Rp'000	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	976.552.772	58,83	488.276.386	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	683.447.228	41,17	341.723.614	General public (below 5% each)
Jumlah	1.660.000.000	100,00	830.000.000	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2004 after deducting the share issuance costs as follows:

	Rp'000	
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500.000	Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(15.552.960)	Less share issuance costs
Tambahan Modal Disetor - Bersih	46.947.040	Additional Paid-in Capital - Net

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Akun tersebut berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

24. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

	Rp'000	
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463.011	The Company's portion of net assets
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	53.536.989	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Harga beli	168.000.000	Purchase price

25. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No.2 tanggal 10 Juni 2011 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 33.200.000 ribu dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000 ribu.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No.62 tanggal 16 Juni 2010 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 24.900.000 ribu dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000 ribu.

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Minutes of Meeting No.2 dated June 10, 2011 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp 33,200,000 thousand and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000,000 thousand.

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Minutes of Meeting No.62 dated June 16, 2010 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp 24,900,000 thousand and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000,000 thousand.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba bersih PCI.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Represent non-controlling interest in net assets and net income of PCI.

27. PENDAPATAN BERSIH

27. NET REVENUES

	2011 Rp'000	2010 Rp'000	
Penjualan eceran	4.840.041.727	3.786.185.502	Retail sales
Penjualan grosir	197.794.507	197.695.470	Wholesale sales
Retur dan potongan penjualan	(929.810)	(236.083)	Sales returns and discount
Penjualan - bersih	5.036.906.424	3.983.644.889	Net sales
Penjualan konsinyasi	2.637.696.618	2.253.052.666	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	(1.842.186.402)	(1.578.393.747)	Cost of consignment sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	795.510.216	674.658.919	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	51.759.196	53.358.932	Rent and service revenues
Lain-lain	5.633.059	836.952	Others
Pendapatan Bersih	5.889.808.895	4.712.499.692	Net Revenues

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 26.944.462 ribu dan Rp 25.897.928 ribu.

In 2011 and 2010, rent and service revenues from investment property amounted to Rp 26,944,462 thousand and Rp 25,897,928 thousand, respectively.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a specific customer exceeding 10% of net sales.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

28. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST

	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	2.763.695.083	2.235.529.638	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian (manufaktur)	65.055.678	84.046.110	Cost of Goods Sold - Garment Industry (manufacturing)
Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan	18.455.176	16.514.173	Direct Cost - Rent and Service Charge
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	2.847.205.937	2.336.089.921	Total Cost of Goods Sold and Direct Cost

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Sewa toko (Catatan 36g)	747.244.800	576.718.792	Shop rental (Note 36g)
Gaji dan tunjangan	483.259.989	385.353.359	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 12)	251.112.588	230.515.276	Depreciation (Note 12)
Listrik dan air	155.747.862	131.942.471	Water and electricity
Administrasi kartu kredit	71.970.655	58.410.179	Credit card administration
Jasa pengelola kasir dan keamanan	57.558.406	47.960.258	Cashier operation and security services
Pemasaran dan promosi	53.751.318	49.891.403	Marketing and promotion
Jasa pengelolaan gudang	51.974.924	37.660.034	Warehouse operation services
Alat tulis dan cetakan	46.228.532	32.884.792	Stationery and printing
Transportasi dan perjalanan dinas	34.694.531	27.646.857	Transportation and travel
Perbaikan dan pemeliharaan	33.350.000	14.331.017	Repairs and maintenance
Telepon dan faksimili	16.935.943	14.673.379	Telephone and facsimile
Bahan kemasan	12.376.139	9.998.611	Packing material
Lain-lain	50.563.352	45.840.182	Others
Jumlah	2.066.769.039	1.663.826.610	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Gaji dan tunjangan	187.781.105	139.640.940	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja	39.710.571	31.726.997	Post-employment benefits
Penyusutan (Catatan 12)	25.983.159	23.040.905	Depreciation (Note 12)
Transportasi dan perjalanan dinas	24.826.996	17.563.417	Transportation and travel
Sewa kantor (Catatan 36g)	15.453.316	11.547.576	Office rental (Note 36g)
Jasa profesional	9.120.930	5.673.107	Professional fee
Promosi	8.211.020	3.863.059	Promotion
Jasa manajemen	6.023.254	4.800.000	Management fee
Perbaikan dan pemeliharaan	5.287.893	3.122.772	Repairs and maintenance
Alat tulis dan cetakan	5.383.517	2.226.104	Stationery and printing
Telepon dan faksimili	4.705.535	3.911.579	Telephone and facsimile
Pajak, lisensi dan hukum	3.400.672	1.947.718	Tax, license and legal
Lain-lain	17.680.926	14.426.358	Others
Jumlah	353.568.894	263.490.532	Total

31. PAJAK PENGHASILAN / 31. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consist of the following:

	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan - pajak penghasilan non final	26.907.544	23.360.136	The Company - non final income tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan non final	84.509.465	64.060.497	Non final income tax
Pajak penghasilan final	12.559.722	11.311.026	Final income tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(2.063.110)	(2.540.059)	The Company
Entitas anak	2.233.234	(21.472.655)	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak - bersih	124.146.855	74.718.945	Total Tax Expense - net

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL dan JR, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Final income tax represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PSI, BHL and JR, and also SS which are engaged in property rental business.

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2011 Rp'000	2010 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	484.571.847	275.790.308	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(237.414.916)	(73.328.823)	Income before tax of subsidiaries and adjusment at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	247.156.931	202.461.485	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	(5.448.555)	9.065.875	Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Imbalan pasca kerja	10.668.525	2.851.453	Post-employment benefits
Beban piutang ragu-ragu	(970.620)	(15.020)	Provision for doubtful accounts
Beban penyisihan (realisasi) penurunan nilai persediaan	125.673	(451.518)	Provision (realized) for decline in value of inventories
Jumlah	4.375.023	11.450.790	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	7.748.927	5.478.413	Employee welfare
Denda pajak	-	5.247.672	Tax penalty
Perjamuan dan sumbangan	782.167	396.268	Representation and donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(784.862)	(782.961)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan dividen	(108.718.961)	(130.487.806)	Dividends income
Lain-lain	(16.021.502)	(323.318)	Others
Jumlah	(116.994.231)	(120.471.732)	Total
Laba kena pajak Perusahaan	134.537.723	93.440.543	Taxable income of the Company

Rincian beban dan pajak dibayar dimuka Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of the Company's current tax expense and prepaid tax are computed as follows:

	2011 Rp'000	2010 Rp'000	
Beban pajak kini - Perusahaan	26.907.544	23.360.136	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	16.508.874	12.053.740	Article 22
Pasal 23	2.549.467	1.790.482	Article 23
Pasal 25	2.974.864	-	Article 25
Jumlah	22.033.205	13.844.222	Total
Utang pajak penghasilan Perusahaan (Catatan 18)	4.874.339	9.515.914	Current tax payable - the Company (Note 18)

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2011, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the fiscal year 2010, the Company complied with these requirements and have therefore applied the lower tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax assets and liabilities of the Company and its subsidiaries are as follows:

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Deferred Tax Assets - Net

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:

	31 Desember/December 31, 2011 Rp'000	2010 Rp'000	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal	31.728.404	34.347.434	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.163.831	4.882.439	Post-employment benefits obligation
Penyisihan piutang ragu-ragu dan penurunan nilai persediaan	1.188.670	267.370	Allowance for doubtful accounts and allowance for decline in value of inventories
Jumlah	39.080.905	39.497.243	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap dan sewa pembiayaan	3.776.659	3.994.957	Property, plant and equipment and leases
Biaya lisensi yang ditangguhkan	619.908	253.602	Deferred license fees
Kerugian jual dan sewa balik	-	37.577	Loss on leaseback
Jumlah	4.396.567	4.286.136	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	34.684.338	35.211.107	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Deferred Tax Liabilities - Net

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets from the same business entity, as follows:

	31 Desember/December 31, 2011 Rp'000	2010 Rp'000	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	27.541.162	24.609.285	Post-employment benefits obligation
Rugi fiskal	980.671	914.994	Fiscal loss
Penyisihan piutang ragu-ragu dan penurunan nilai persediaan	340.126	1.280.326	Allowance for doubtful accounts and for decline in value of inventories
Jumlah	28.861.959	26.804.605	Total

	31 Desember/December 31, 2011 Rp'000	2010 Rp'000	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap dan sewa pembiayaan	67.090.299	65.432.752	Property, plant and equipment and finance leases
Biaya lisensi yang ditangguhkan	46.676	3.514	Deferred license fees
Jumlah	67.136.975	65.436.266	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	38.275.016	38.631.661	Deferred tax liabilities - net

Rugi fiskal beberapa entitas anak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar Rp 130.836.300 ribu dan Rp 141.049.712 ribu pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

The fiscal loss of various subsidiaries can be utilized against their respective taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to Rp 130,836,300 thousand and Rp 141,049,712 thousand as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2011 Rp'000	2010 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	484.571.847	275.790.308	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(237.414.916)	(73.328.823)	Income before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level
Laba sebelum pajak - Perusahaan	247.156.931	202.461.485	Income before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	49.431.386	50.615.371	Tax expense at effective rates
Pengaruh perubahan tarif pajak yang berlaku	(1.330.863)	-	Change in tax rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(23.398.846)	(30.117.933)	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak	142.757	322.639	Adjustment of tax bases
Beban pajak Perusahaan	24.844.434	20.820.077	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	99.302.421	53.898.868	Tax expense of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	124.146.855	74.718.945	Total Tax Expense

32. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	360.425.097	201.071.471	Income for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.660.000.000	1.660.000.000	Weighted average number of ordinary shares

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

At reporting date the Company did not have potentially dilutive shares.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko dan kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan terutama terdiri dari *cross currency swaps* dan *call spread options.* Pada tanggal 31 Desember 2011, instrumen derivatif berakhir pada bulan Juni 2012 dan memiliki nilai wajar bersih sebesar Rp 4.942.676 ribu, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2010, instrumen derivatif berakhir pada bulan Juni 2012 dengan nilai wajar bersih sebesar Rp 9.604.447 ribu.

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swaps* dengan Standard Chartered Bank dan Bank Danamon Indonesia dan mengadakan kontrak *call spread options* dengan Bank Danamon Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2011 kontrak derivatif memiliki nilai nosional sebesar USD 1.833.333 dan JPY 1.218.900.000 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD 5.500.000 dan JPY 3.656.700.000. Kontrak *swap* mata uang membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak *options* membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company utilizes derivative instruments to manage exposure to foreign currency and interest rate movements. The outstanding derivative financial instruments consist mainly of cross currency swaps and call spread options. At December 31, 2011, derivative financial instruments expire in June 2012 and has net fair values of Rp 4,942,676 thousand, while at December 31, 2010, derivative financial instruments expire in June 2012 and has net fair value of Rp 9,604,447 thousand.

The Company entered into cross currency swaps with Standard Chartered Bank and Bank Danamon Indonesia and entered into call spread options contract with Bank Danamon Indonesia.

At December 31, 2011, the derivative contracts have notional amounts of USD 1,833,333 and JPY 1,218,900,000, while at December 31, 2010, the contracts have notional amounts of USD 5,500,000 and JPY 3,656,700,000. The cross currency swaps require periodic exchange of interest based on the U.S. Dollar and Japanese Yen notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amount on maturity of the contracts. The call spread options require option premium payments at certain dates and the right to purchase and sell Japanese Yen at certain strike prices

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasikan dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui di laporan laba rugi konsolidasian yang terdiri dari perubahan nilai wajar dari *cross currency swaps* dan *call spread options* dan pembayaran bersih secara periodik dari bunga atas nilai nosional dalam Yen Jepang dan Dollar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied. Gains and losses on these contracts recognized in earnings consist of the changes in fair values of the cross currency swaps and call spread options and the periodic net settlements of the related interest on the Japanese Yen and U.S. Dollar notional amounts, details of which are as follows:

	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Perubahan nilai wajar - bersih	(4.661.770)	943.221	Net change in fair value
Pembayaran premi opsi	(13.745.162)	(13.745.162)	Payment of option premium
Penyelesaian *call spread option* dan *cross currency swaps*	24.451.455	21.074.793	Net settlement of call spread option and cross currency swaps
Bunga dari transaksi swap - bersih	(613.246)	(799.672)	Net settlement of interest
Keuntungan - bersih	5.431.277	7.473.180	Net gain

Perincian aset (tagihan) dan liabilitas derivatif berdasarkan nilai wajar yang diakui pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Details of derivative asset and derivative liabilities based on fair value on December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Aset - *call spread option*	20.936.044	53.945.658	Asset - call spread option
Liabilitas			Liabilities
Cross currency swaps	9.821.569	25.572.508	Cross currency swaps
Premi opsi	6.171.799	18.768.703	Option premium
Jumlah	15.993.368	44.341.211	Total

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

PT Satya Mulia Gema Gemilang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

PT Satya Mulia Gema Gemilang is the majority stockholder of the Company.

PT Samsonite Indonesia merupakan perusahaan asosiasi.

PT Samsonite Indonesia is an associated company.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan dan entitas anak memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris sebesar Rp 3.927.928 ribu pada tahun 2011 dan 6.133.163 ribu pada tahun 2010 serta untuk anggota Direksi dan karyawan kunci sebesar Rp 42.029.327 ribu dan THB 5.687.612 pada tahun 2011 dan Rp 33.502.266 ribu dan THB 4.930.067 pada tahun 2010.

b. Perusahaan dan entitas anak memperoleh komisi penjualan konsinyasi bersih dari PT Samsonite Indonesia sebesar Rp 25.382.001 ribu dan Rp 16.359.565 ribu masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

c. Perusahaan dan entitas anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 16.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. The Company and its subsidiaries provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners amounting to Rp 3,927,928 thousand in 2011 and Rp 6,133,163 thousand in 2010 and Directors and key personnel amounting to Rp 42,029,327 thousand and THB 5,687,612 in 2011 and Rp 33,502,266 thousand and THB 4,930,067 in 2010.

b. The Company and its subsidiaries obtained net consignment sales commission from PT Samsonite Indonesia amounting to Rp 25,382,001 thousand and Rp 16,359,565 thousand in 2011 and 2010.

c. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 16.

35. INFORMASI SEGMEN

Pada tahun sebelumnya, informasi segmen dilaporkan berdasarkan segmen operasi dan segmen geografi. Efektif tanggal 1 Januari 2011, standar baru mewajibkan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan menilai kinerja segmen tersebut.

Perusahaan dan entitas anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi, sama dengan segmen operasi pada standar sebelumnya:

1. Penjualan retail yang meliputi:
   - Penjualan pakaian dan asesoris
   - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
   - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
   - Properti
   - Investasi
   - Toko buku

35. SEGMENT INFORMATION

In prior years, the segment information reported was based on business and geographical segments. However, effective January 1, 2011, the new standard requires that operating segments be identified based on the information reviewed by the chief operating decision maker, which is used for the purpose of resources allocation and assessment of their operating segments performance.

The Company and its subsidiaries' reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating divisions; which is similar to the business segment under the previous standard:

1. Retail sales:
   - Trading of clothes and accessories
   - Trading of sports equipment and accessories
   - Trading of toys and accessories
2. Department stores
3. Cafe and restaurant
4. Others
   - Property
   - Investment
   - Book store

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are segment information based on the operating:

	2011							
	Penjualan retail/ Retail sales Rp'000	Departemen store/ Department stores Rp'000	Kafe dan restoran/ Café and restaurant Rp'000	Lain-lain / Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Eliminasi/ Elimination Rp'000	Konsolidasian/ Consolidated Rp'000	
PENDAPATAN								**REVENUES**
Penjualan ekstern	3.381.127.846	1.663.107.969	731.650.924	113.922.156	5.889.808.895	-	5.889.808.895	External sales
Penjualan antar segmen	127.732.411	1.323.064	1.677.891	56.270.351	187.003.717	(187.003.717)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	3.508.860.257	1.664.431.033	733.328.815	170.192.507	6.076.812.612	(187.003.717)	5.889.808.895	Net revenues
HASIL SEGMEN *)	466.736.707	119.810.639	19.557.179	16.160.500	622.265.025	-	622.265.025	**SEGMENT RESULT *)**
Beban keuangan	(121.050.097)	(889.010)	(1.029.192)	(450.017)	(123.418.316)	-	(123.418.316)	Finance cost
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(357.939)	(7.713.560)	(8.204.321)	54.091	(16.221.729)	-	(16.221.729)	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(5.607.000)	408.242	(632.366)	(456.197)	(6.287.321)	-	(6.287.321)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasillan investasi	1.372.017	5.769.207	119.948	1.027.003	8.288.175	-	8.288.175	Investment income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	7.347.524	-	-	-	7.347.524	-	7.347.524	Equity in net income at associate
Keuntungan transaksi derivatif	5.431.277	-	-	-	5.431.277	-	5.431.277	Gain on derivative financial instrument
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(11.516.637)	(3.831.522)	5.915.979	(3.400.608)	(12.832.788)	-	(12.832.788)	Others gain and losses
Laba sebelum pajak	342.355.852	113.553.996	15.727.227	12.934.772	484.571.847	-	484.571.847	Income before tax
INFORMASI LAINNYA								**OTHER INFORMATION**
ASET								ASSET
Aset segmen	2.832.094.902	1.355.574.360	655.928.578	288.548.123	5.132.145.963	(737.739.479)	4.394.406.484	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	20.936.044	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	2.832.094.902	1.355.574.360	655.928.578	288.548.123	5.132.145.963	(737.739.479)	4.415.342.528	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.053.067.706	733.208.494	386.701.316	49.153.779	2.222.131.295	(737.739.479)	1.484.391.816	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	517.479.642	216.895	4.454.824	128.739	522.280.100	-	522.280.100	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	614.537.102	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	1.570.547.348	733.425.389	391.156.140	49.282.518	2.744.411.395	(737.739.479)	2.621.209.018	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	246.635.843	67.386.665	155.846.407	1.008.514	470.877.429	-	470.877.429	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	125.946.050	95.788.412	58.652.956	6.931.216	287.318.634	-	287.318.634	Depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

	2010							
	Penjualan retail/ Retail sales Rp'000	Departemen store/ Department stores Rp'000	Kafe dan restoran/ Café and restaurant Rp'000	Lain-lain / Others Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	Eliminasi/ Elimination Rp'000	Konsolidasian/ Consolidated Rp'000	
PENDAPATAN								**REVENUES**
Penjualan ekstern	2.633.215.881	1.447.488.233	513.741.158	118.054.420	4.712.499.692	-	4.712.499.692	External sales
Penjualan antar segmen	125.035.650	1.513.900	288.672	53.508.676	180.346.898	(180.346.898)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	2.758.251.531	1.449.002.133	514.029.830	171.563.096	4.892.846.590	(180.346.898)	4.712.499.692	Net revenues
HASIL SEGMEN *)	353.569.503	59.218.248	25.259.007	11.045.871	449.092.629	-	449.092.629	**SEGMENT RESULT *)**
Beban keuangan	(121.481.771)	(1.235.902)	(1.009.803)	(155.957)	(123.883.433)	-	(123.883.433)	Finance cost
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(19.573)	(55.869.190)	(1.282.255)	(140.873)	(57.311.891)	-	(57.311.891)	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	1.928.328	(1.114.818)	(59.142)	(147.389)	606.979	-	606.979	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	4.189.869	-	-	-	4.189.869	-	4.189.869	Equity in net income at associate
Penghasilan investasi	1.977.942	3.236.183	142.332	670.814	6.027.271	-	6.027.271	Investment income
Keuntungan transaksi derivatif	7.473.180	-	-	-	7.473.180	-	7.473.180	Gain on derivative financial instrument
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(23.051.757)	11.216.342	831.351	599.768	(10.404.296)	-	(10.404.296)	Others gain and losses
Laba sebelum pajak	224.585.721	15.450.863	23.881.490	11.872.234	275.790.308	-	275.790.308	Income before tax
INFORMASI LAINNYA								**OTHER INFORMATION**
ASET								ASSET
Aset segmen	2.086.738.725	1.252.865.751	493.851.488	256.094.539	4.089.550.503	(472.992.478)	3.616.558.025	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	53.945.658	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	2.086.738.725	1.252.865.751	493.851.488	256.094.539	4.089.550.503	(472.992.478)	3.670.503.683	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	763.089.156	582.922.239	285.491.461	38.540.738	1.670.043.594	(472.992.478)	1.197.051.116	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	250.642.661	510.683	7.717.178	72.075	258.942.597	-	258.942.597	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	745.367.218	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	1.013.731.817	583.432.922	293.208.639	38.612.813	1.928.986.191	(472.992.478)	2.201.360.931	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	133.765.487	254.662.533	141.862.888	684.565	530.975.473	-	530.975.473	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	122.863.948	102.839.422	41.666.939	7.111.299	274.481.608	-	274.481.608	Depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct cost, selling expenses and general and administrative expenses.

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pasar geografis:

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' sales by geographical market:

	2011 Rp'000	2010 Rp'000	
Luar negeri	117.092.981	80.427.725	Overseas
Dalam negeri			Domestic
DKI Jakarta	4.236.389.595	3.419.831.690	DKI Jakarta
Jawa Timur	451.881.252	386.543.129	East Java
Sumatera	288.163.964	236.022.171	Sumatera
Jawa Barat	277.828.239	180.635.079	West Java
Bali	273.728.848	210.882.093	Bali
Jawa Tengah dan Yogyakarta	111.739.287	97.126.233	Central Java and Yogyakarta
Sulawesi	61.154.932	50.589.807	Sulawesi
Kalimantan	56.460.242	49.100.171	Kalimantan
Lain-lain	15.369.555	1.341.594	Others
Jumlah	5.889.808.895	4.712.499.692	Total

36. IKATAN

a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".

b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada bulan Maret 2004, perjanjian-perjanjian tersebut telah diperbaharui dan terakhir pada tanggal 3 Januari 2009, perjanjian distribusi dengan RIL telah digantikan dengan perjanjian distribusi dengan Adidas International Trading BV. Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006 this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty equivalent to a certain percentage of the net sales of "The Athlete's Foot" stores.

b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited, England (RIL), which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and/sale of Reebok products in Indonesia. In March 2004, this agreement was renewed and the latest on January 3, 2009, the distribution agreement with RIL was replaced by the distribution agreement with Adidas International Trading BV. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.

c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika Serikat dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Agustus 2008 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.

c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licensor) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In August 2008, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.

d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Amer Sports Malaysia Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Bandai Asia, Co, Ltd, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapura/Singapore	Nikko

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Diadora, Mickey, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, H.E. By Mango, US Kids Golf, Converse, Lotto, Walt Disney dan Pandora.

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Diadora, Mickey, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, H.E. By Mango, US Kids Golf, Converse, Lotto, Walt Disney and Pandora.

Untuk beberapa merek tertentu, Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

For some spesific trademarkes, the Company shall pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase or the minimum purchase.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement, the Company and the group are prohibited for selling products that bear a competitors brand. The infraction of an agreement can cause the cancellation of the agreement. Although the Company is selling many competitors products, the Company believes that the principals know about the matter and have not expressed objection.

e. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi, pemegang merek yang memberikan hak terhadap entitas anak untuk membuka atau mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar royalty/biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Perusahaan dan entitas anak untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

Beberapa perjanjian juga menyebutkan pemberian hak untuk membeli saham entitas anak yang bersangkutan pada periode tertentu dengan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam perjanjian.

Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun kelima dan kesepuluh sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.

f. Pada tanggal 1 September 2009, SS mengadakan perjanjian dengan PT Manning Development, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi dan manajemen administrasi atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen dan biaya reimbursement. Perjanjian ini jatuh tempo pada 31 Agustus 2012. Kedua belah pihak mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian ini sebelum jatuh tempo.

g. Perusahaan dan entitas anak mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

e. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands which give the subsidiaries the right to open/operate retail business with related brands.

Based on agreements the Company and its subsidiaries shall pay royalty or certain fees. Several agreements require the Company and its subsidiaries to purchase essential goods from the right holders.

Several agreements provides an irrevocable options right to purchase the equity ownership of the related subsidiaries on certain period with requirements and other term to be determined on the agreements.

Starbucks has the option to purchase the equity ownership in SCI up to 50% on the fifth and tenth anniversary of the agreement by issuance of additional shares at the price to be determined using certain formula.

f. On September 1, 2009, SS entered into an agreement with PT Manning Development, where SS obtained consultation and management administration assistance for its operation activities. As compensation, SS shall pay management fee and reimbursement fee. This agreement will expire on August 31, 2012. Both parties have the right to terminate this agreement before the expiration date.

g. The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office space for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan entitas anak, kecuali MAPA (T), MAPA (S), MAPT, ARI, MAPA F(S) dan MAPA F(M) mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2011 and 2010, the Company and its subsidiaries, except MAPA (T), MAPA (S), MAPT, ARI, MAPA F(S) and MAPA F(M) had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31				
		2011		2010		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
			Rp'000		Rp'000	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	1.276.534	11.575.609	517.048	4.648.778	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ others		562.045		382.898	
Piutang usaha	USD	1.038.613	9.418.142	735.857	5.744.607	Trade accounts receivable
	HKD	962	1.123	-	-	
	EURO	74	869	-	-	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	465.620	4.222.246	702.869	6.319.499	Other accounts receivable from third parties
	EUR	30.780	361.326	-	-	
	SGD	1.907	13.297	961.269	6.710.247	
Uang jaminan	USD	2.335.386	21.177.276	1.482.327	13.327.601	Refundable deposits
	SGD	14.419	100.564	16.396	114.453	
Jumlah aset			47.432.497		37.248.083	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	8.568.623	77.700.274	6.088.358	54.740.427	Trade accounts payable
	GBP	2.795.336	39.048.792	1.603.013	22.271.930	
	EURO	5.478.422	64.311.115	886.611	10.600.141	
	SGD	968.490	6.754.566	808.279	5.642.285	
	Lainnya/ others		3.806.440		2.573.744	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	4.192.404	38.016.716	3.752.113	33.735.250	Other accounts payable to third parties
	GBP	110.397	1.542.165	72.066	1.001.271	
	EURO	200.667	2.355.626	45.020	538.251	
	CHF	22.180	213.731	81.673	784.070	
	Lainnya/ others		277.365		209.301	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	1.002.957	9.094.810	922.539	8.294.545	Accrued expenses
	GBP	15.685	219.102	15.086	209.602	
	SGD	19.660	137.118	17.935	125.198	
	JPY	699.921	81.753	2.303.891	254.085	
	Lainnya/ others		649.657		97.954	
Utang bank	USD	1.833.333	16.624.667	5.500.000	49.450.500	Bank loans
	JPY	386.333.333	45.124.950	1.159.000.000	127.820.605	
Jumlah liabilitas			305.958.847		318.349.159	Total liabilities
Liabilitas bersih			(258.526.350)		(281.101.076)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
1 GBP	13.969	13.894	GBP 1
1 EUR	11.739	11.956	EUR 1
1 USD	9.068	8.991	USD 1
1 CHF	9.636	9.600	CHF 1
1 SGD	6.974	6.981	SGD 1
1 HKD	1.167	1.155	HKD 1
1 JPY	117	110	JPY 1

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen Resiko Modal

Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman yang terdiri dari utang bank, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang jangka panjang lainnya dan instrumen keuangan derivatif (Catatan 14, 19, 20 dan 33) dan ekuitas pemegang saham induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor dan saldo laba (Catatan 22 dan 23).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

a. Capital Risk Management

The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts consisting of bank loans, long term bank loans, bonds payable, other long term loan and derivative financial instruments (Notes 14, 19, 20 and 33) and equity shareholders of the holding consisting of capital stock, additional paid-in capital and retained earning (Notes 22 and 23).

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2011, and 2010 are as follows:

	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Pinjaman	1.113.155.008	944.900.417	Debt
Kas dan setara kas	288.621.337	224.320.276	Cash and cash equivalent
Pinjaman - bersih	824.533.671	720.580.141	Net debt
Modal	1.857.803.466	1.530.578.369	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	44,38%	47,08%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahan dan entitas anak telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya dalam mata uang selain mata uang fungsional terutama dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak diungkapkan dalam Catatan 37. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang dan berhati-hati dalam memanfaatkan fasilitas kredit dalam mata uang asing. Perusahaan juga melakukan transaksi lindung nilai atas eksposur mata uang asing melalui derivatif keuangan seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 33.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak pada fluktuasi suku bunga pasar timbul terutama dari simpanan di Bank dan pinjaman. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perusahaan dan entitas anak dengan menetapkan kebijakan dalam menempatkan deposito berjangka kepada bank yang mampu memberikan suku bunga yang kompetitif.

b. Financial risk management objectives and policies

The principal risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries have established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Company and its subsidiaries' business while managing their foreign exchange, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiaries conduct business in currencies other than their respective functional currency primarily in U.S. Dollar. The Company and its subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is disclosed in Note 37. The Company monitors the fluctuation in exchange rates and takes prudence in the utilization of foreign currency credit facilities. In addition, the Company also entered into economic hedge of its foerign currency exsposure through financial derivatives as disclosed in Note 33.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the market interest fluctuation arise primarily from deposit in banks and borrowings. To manage the interest rate risk, the Company and its subsidiaries have a policy of placing the time deposit to the counterparties that would provide a competitive floating interest rate.

Sehubungan dengan eksposur suku bunga atas pinjaman, Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga untuk memungkinkan Perusahaan dan entitas anak menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang, transaksi keuangan derivatif untuk membantu menjaga eksposur seperti yang diungkap di Catatan 33.

With respect to the interest rate exposure on their borrowings, the Company and its subsidiary review the interest rate movements to enable them to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing, and where necessary, entering into financial derivatives to help manage the exposure as discussed in Note 33.

Pinjaman Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate)* dan terhadap risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate)* dan tidak secara langsung terekspos terhadap risiko suku bunga dengan perincian:

The Company and its subsidiaries borrowings that are exposed to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk and those not directly exposed to interest rate risk are detailed below:

	Bunga mengambang/ *Floating rate*	Bunga tetap/ *Fixed rate*	Tanpa bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Aset Keuangan:					Financial Assets:
Kas dan setara kas	102.881.397	154.477.358	31.262.582	288.621.337	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	7.325.103	24.402.859	31.727.962	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	-	-	194.635.362	194.635.362	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	65.119.195	65.119.195	Other accounts receivable from third parties
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities.
Utang bank	516.451.921	-	-	516.451.921	Bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	9.581.713	9.581.713	Related parties
Pihak ketiga	-	-	658.085.551	658.085.551	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	308.528.197	308.528.197	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	120.955.278	120.955.278	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang					Long-term liabilities
Utang bank	234.448.037	-	-	234.448.037	Bank loans
Utang obligasi	-	361.369.547	-	361.369.547	Bonds payable
Sewa pembiayaan	-	1.373.355	-	1.373.355	Finance lease obligation
Lain-lain	-	4.454.824	-	4.454.824	Others

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterpart will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company and its subsidiaries.

Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama melekat pada piutang usaha, simpanan di bank dan investasi tertentu.

The Company and its subsidiaries' exposure to credit risk is primarily attributable to trade accounts receivable, bank balances and investments.

Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit yang terpercaya dan tidak terdapat masalah kolektabilitas. Perusahaan dan entitas anak menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diveritifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Untuk piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak menetapkan suatu batasan eksposur tertentu dan dilakukan pengawasan secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang disetujui oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak.

Trade receivables are made with reportable credit card issuers, while bank balances are placed with credit worthy financial institutions to diversity interest income and spread risk. For receivables, the Company and its subsidiaries' exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst counter parties approved by, the Company and its subsidiaries management'.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and its subsidiary's exposure to credit risk.

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi liabilitas terkait dengan instrumen keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak terutama melekat pada utang usaha dimana timbul dari perbedaan-perbedaan jatuh tempo masing-masing aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The Company and its subsidiaries' exposure to liquidity risk is primarily attributable to trade accounts payable which arises from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Manajemen membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak menggunakan prinsip dasar pengelolaan likuiditas yang timbul dari liabilitas keuangan dengan memelihara tingkat kecukupan kas dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas serta melalui penelaahan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The principal method the Company and its subsidiaries used to manage liquidity risk arising from financial liabilities is maintaining an adequate level of cash by continuously monitoring forecast and actual cash flows, banking facilities and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

c. Fair value of financial instruments

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2011 are as follows:

	Nilai tercatat/ Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ Nilai wajar/ *Fair value*		
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	288.621.337	288.621.337	(i)	Cash and cash equivalent
Aset keuangan lainnya	12.912.497	12.912.497	(i)	Other financial assets
Piutang usaha	194.635.362	194.635.362	(i)	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	65.119.195	65.119.195	(i)	Other accounts receivable
Uang jaminan	151.133.384	123.500.021	(iii)	Refundable deposits
Instrumen keuangan derivatif	20.936.044	20.936.044	(ii)	Derivative financial instrument
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank	516.451.921	516.451.921	(i)	Bank loans
Utang usaha	667.667.264	667.667.264	(i)	Trade accounts payable
Utang lain-lain	308.528.197	308.528.197	(i)	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	120.955.278	120.955.278	(i)	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang Bank	234.448.037	234.448.037	(iii)	Bank loans
Obligasi	361.369.547	383.642.328	(iii)	Bonds payable
Sewa pembiayaan	1.373.355	1.473.663	(iii)	Finance lease obligation
Lain-lain	4.454.824	4.426.318	(iii)	Others
Instrumen keuangan derivatif	15.993.368	15.993.368	(ii)	Derivative financial instrument

(i) Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

(ii) Nilai wajar derivatif keuangan (yaitu kontrak *forward* valuta asing) diukur dengan menggunakan kurs *forward* valuta asing yang dikuotasikan dan kurva *yield* yang berasal dari penawaran tingkat bunga yang dikuotasikan sesuai dengan jatuh tempo kontrak.

(iii) Nilai wajar yang ditetapkan dengan arus kas masa depan yang didiskonto

(i) Fair value approximates the carrying value because of short term maturity.

(ii) The fair value of financial derivatives (i.e. forward foreign exchange contracts) are measured using quoted forward foreign exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contract.

(iii) Fair value is determined by discounting future cash flows.

39. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan laporan arus kas,

Sebelum 1 Januari 2011, penyertaan saham pada entitas anak disajikan dengan metode ekuitas. Sehubungan dengan penerapan PSAK 4 (revisi 2009), penyertaan saham tersebut disajikan dengan metode biaya. Oleh karena itu, informasi keuangan tersendiri entitas induk telah disajikan kembali.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 82 sampai dengan 86.

39. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The financial information of the parent Company only presents statement of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

Prior to January 1, 2011, the investmens in subsidiaries were presented using the equity method. In relation with implementation of PSAK 4 (revised 2009), such investments are presented using the cost method. Therefore the financial information of the parent company has been restated.

Financial information of the parent Company only was presented on pages 82 to 86.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 81 dan informasi keuangan tersendiri entitas induk dari halaman 82 sampai dengan 86 merupakan tanggung jawab manejemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2012.

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 81 and the supplementary information on pages 82 to 86 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2012.

	31 Desember / December 31, 2011	31 Desember / December 31, 2010 *)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 *)	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	35.387.526	20.168.528	46.337.664	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	7.310.898	6.017.065	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	25.759.986	871.476	57.557.760	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 633.255 ribu tahun 2011 dan Rp 1.618.895 ribu tahun 2010 dan 2009	44.395.499	50.964.761	48.263.173	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 633,255 thousand in 2011 and Rp 1,618,895 thousand in 2010 and 2009
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	236.342.224	109.518.250	185.549.657	Related parties
Pihak ketiga	17.277.370	16.938.809	9.995.591	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.643.101 ribu tahun 2011, Rp 3.517.428 ribu tahun 2010 dan Rp 3.968.946 ribu tahun 2009	817.876.057	699.968.175	790.447.416	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,643,101 thousand in 2011, Rp 3,517,428 thousand in 2010 and Rp 3,968,946 thousand in 2009
Uang muka	101.815.264	121.607.634	122.432.923	Advances
Pajak dibayar dimuka	-	-	21.641.604	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	129.028.402	77.100.854	61.009.138	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	20.936.044	-	-	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	1.428.818.372	1.104.449.385	1.349.251.991	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	15.201.179	28.293.735	10.754.086	Long-term portion of prepaid rent
Investasi saham	1.143.072.475	1.154.431.475	956.188.487	Investments in shares of stock
Uang muka investasi saham	27.943.413	29.500.000	10.000.000	Advance for purchases of investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 448.732.281 ribu tahun 2011, Rp 377.964.798 ribu tahun 2010 dan Rp 316.368.367 ribu tahun 2009	380.430.887	290.639.123	250.191.702	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 448,732,281 thousand in 2011, Rp 377,964,798 thousand in 2010 and Rp 316,368,367 thousand in 2009
Uang jaminan	48.032.574	31.622.913	25.843.505	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	38.411.437	30.288.013	31.129.343	Advance for purchases of property and equipment
Instrumen keuangan derivatif	-	53.945.658	66.913.496	Derivative financial instruments
Aset lain-lain	3.164.439	3.108.941	2.449.158	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.656.256.404	1.621.829.858	1.353.469.777	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	3.085.074.776	2.726.279.243	2.702.721.768	**TOTAL ASSETS**

***) Disajikan kembali - Catatan 39**

***) As restated - Note 39**

	31 Desember / December 31, 2011	31 Desember / December 31, 2010 *)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 *)	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	440.453.369	249.475.000	304.737.282	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	21.946.894	11.707.852	10.738.093	Related parties
Pihak ketiga	140.337.252	117.594.083	113.722.723	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	319.282.348	259.504.685	354.544.636	Related parties
Pihak ketiga	93.790.304	78.069.369	36.709.746	Third parties
Utang pajak	37.738.780	35.583.386	47.136.716	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	34.484.308	28.772.524	26.079.545	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	51.475.212	54.636.301	19.284.161	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	173.614.705	196.314.268	145.485.677	Bank loans
Obligasi	293.183.373	-		Bonds payable
Sewa pembiayaan	443.209	580.593	505.134	Finance lease obligation
Instrumen keuangan derivatif	15.993.368	-	-	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.622.743.122	1.032.238.061	1.058.943.713	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	60.833.333	140.121.731	235.651.887	Bank loans
Obligasi	68.186.174	359.126.268	356.889.007	Bonds payable
Sewa pembiayaan	412.566	587.068	1.063.210	Finance lease obligation
Liabilitas imbalan pasca kerja	36.925.424	26.189.717	23.722.049	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	4.591.206	6.654.317	9.194.375	Deferred tax liabilities - net
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	3.143.147	2.054.400	2.074.028	Decommissioning cost
Instrumen keuangan derivatif	-	44.341.211	58.252.270	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	174.091.850	579.074.712	686.846.826	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000.000	830.000.000	830.000.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947.040	46.947.040	46.947.040	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(16.028.265)	-	-	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	-	(189.102)	(1.482.935)	Unrealized change in fair value of security
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	31.000.000	26.000.000	21.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	396.321.029	212.208.532	60.467.124	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.288.239.804	1.114.966.470	956.931.229	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.085.074.776	2.726.279.243	2.702.721.768	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

***) Disajikan kembali - Catatan 39**

***) As restated - Note 39**

	2011 Rp'000	2010*) Rp'000	
PENDAPATAN			**REVENUES**
Penjualan eceran dan grosir	1.988.746.387	1.723.856.212	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	51.142.256	36.766.685	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	2.639.702	529.605	Rent and service revenue
PENDAPATAN BERSIH	2.042.528.345	1.761.152.502	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.118.658.616	1.034.596.683	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	923.869.729	726.555.819	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(644.287.386)	(526.332.998)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(105.044.664)	(83.143.747)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(120.577.418)	(124.564.428)	Finance costs
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(7.062.085)	(5.042.226)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(343.986)	96.021	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Keuntungan transaksi derivatif	5.431.277	7.473.180	Gain on derivative financial instruments
Penghasilan investasi	109.671.091	131.366.430	Investment income
Lain-lain - bersih	85.500.373	76.053.434	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	247.156.931	202.461.485	**INCOME BEFORE TAX**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			**TAX (BENEFIT) EXPENSE**
Pajak kini	(26.907.544)	(23.360.136)	Current tax
Pajak tangguhan	2.063.110	2.540.059	Deferred tax
Jumlah	(24.844.434)	(20.820.077)	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	222.312.497	181.641.408	**NET INCOME FOR THE YEAR**
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	189.102	1.293.833	Unrealized change in fair value of securities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	222.501.599	182.935.241	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM DASAR			**BASIC EARNINGS PER SHARE**
(Dalam Rupiah penuh)	134	109	(In full Rupiah amount)

***) Disajikan kembali - Catatan 39**

***) As restated - Note 39**

	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earning: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/Retained earning: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference due to change of equity in subsidiary	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo per 1 Januari 2010	830.000.000	46.947.040	21.000.000	456.459.858	(53.536.989)	(1.482.935)	(11.343.305)	1.288.043.669	Balance as of January 1, 2010
Pengaruh penerapan standar baru dan revisi	-	-	-	(395.992.734)	53.536.989	-	11.343.305	(331.112.440)	Effect of the adoption of new and revised standard
Saldo per 1 Januari 2010 setelah penyajian kembali	830.000.000	46.947.040	21.000.000	60.467.124	-	(1.482.935)	-	956.931.229	Balance as of January 1, 2010 as restated
Dividen tunai	-	-	-	(24.900.000)	-	-	-	(24.900.000)	Cash dividends
Cadangan umum	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	181.641.408	-	1.293.833	-	182.935.241	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2010	830.000.000	46.947.040	26.000.000	212.208.532	-	(189.102)	-	1.114.966.470	Balance as of December 31, 2010
Dividen tunai	-	-	-	(33.200.000)	-	-	-	(33.200.000)	Cash dividends
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	(16.028.265)	-	-	(16.028.265)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Cadangan umum	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	222.312.497	-	189.102	-	222.501.599	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2011	830.000.000	46.947.040	31.000.000	396.321.029	(16.028.265)	-	-	1.288.239.804	Balance as of December 31, 2011

***) Disajikan kembali - Catatan 39**

***) As restated - Note 39**

	2011 Rp'000	2010 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	2.044.154.621	1.849.767.231	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.841.059.758)	(1.435.753.903)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	203.094.863	414.013.328	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(89.948.100)	(101.743.484)	Interest and financing charges paid
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	18.394.167	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(30.905.587)	(16.358.503)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	82.241.176	314.305.508	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan (penempatan) aset keuangan lainnya dan investasi saham	29.441.447	(198.242.988)	Proceeds (placements) of other financial assets and investment in shares of stock
Penerimaan dividen tunai	108.634.993	130.400.000	Cash dividend received
Penerimaan bunga	952.129	878.625	Interest received
Penempatan uang muka investasi saham	(27.943.413)	(19.500.000)	Placements of advance for investments in shares of stock
Hasil penjualan aset tetap	1.263.679	2.386.199	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(107.919.188)	(28.924.669)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(38.332.607)	(30.288.013)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Penempatan uang jaminan	(19.385.401)	(10.068.725)	Placements of refundable deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(53.288.361)	(153.359.571)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penambahan (pembayaran) utang bank	190.978.369	(55.262.282)	Proceeds (payments) from bank loans
Pembayaran premi opsi	(13.745.162)	(13.745.162)	Payment of option premium
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(12.214.530)	(4.682.328)	Payment of finance lease obligation and liability for the purchases of property, plant and equipment
Piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	(64.395.161)	(55.221.001)	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Penambahan utang bank jangka panjang	100.000.000	130.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(181.157.376)	(163.320.302)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	(33.200.000)	(24.900.000)	Payment of cash dividends
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(13.733.860)	(187.131.075)	Net Cash Used in by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	15.218.955	(26.185.138)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	20.168.528	46.337.664	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	43	16.002	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	35.387.526	20.168.528	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property and equipment from:
Uang muka pembelian aset tetap	30.209.183	31.129.343	Advances for purchases of property and equipment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	30.072.443	11.795.249	Other accounts payable to third parties
Estimasi biaya pembongkaran	1.221.712	-	Decommissioning cost of property and equipment
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	35.916.477	Other accounts payable to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	276.104	187.307	Finance lease obligation
Pengalihan uang jaminan sebagai pembayaran utang sewa	3.057.636	4.060.438	Transfer of deposits for payment of rent payable

***) Disajikan kembali - Catatan 39**

***) As restated - Note 39**